

**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO BINAMAS FM
PURWOREJO DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin
Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

PUPUT DWI LESTARI

1917102060

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Dwi Lestari

NIM : 1917102060

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bawa naskah skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto 20 Maret 2023

Menyatakan,



Puput Dwi Lestari

1917102060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul
STRATEGI KOMUNIKASI RADIO BINAMAS FM PURWOREJO
DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH

Yang disusun oleh Puput Dwi Lestari NIM. 1917102060 Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri,
telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam
Komunikasi dan Penyiaran Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 19860717 201903 1 008

Sekretaris Sidang/Penguji II

Lif Alfiatul Mukaromah, M.Kom

NIDN. 0616049501

Penguji Utama

Wardo, M.Kom

NIP. 19811119 200604 1 004

Mengesahkan,

21-6-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Puput Dwi Lestari
NIM : 1917102060
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam
Menyampaikan Pesan Dakwah

Dengan skripsi tersebut dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 11 April 2023

Dosen Pembimbing,



Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 198607172019031008

MOTTO

“ Hidup itu bukan hanya tentang kita “



Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Puput Dwi Lestari

1917102060

ABSTRAK

Radio merupakan media massa sebagai sarana dalam menyampaikan pesan berupa informasi, pendidikan, dan hiburan dengan format audio. Radio Binamas FM Purworejo merupakan radio muslim yang memanfaatkan media massa sebagai media sarana untuk berdakwah. Radio Binamas FM Purworejo menjadi media massa yang sangat berperan dalam perkembangan dakwah islam dengan memberikan pelayanan terhadap para pendengar terkait pemahaman religi. Dengan hal ini, radio Binamas FM Purworejo tentunya harus memiliki strategi atau langkah – langkah dalam menyampaikan pesan dakwah agar dapat tersampaikan kepada masyarakat tentunya secara lebih kreatif dan juga menarik. Mengingat daya saing radio terjadi tidak hanya dengan sesama radio umum saja, tetapi juga dari berbagai media dengan perkembangan era modern yang terus berkembang.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian kualitatif lapangan (Field Reserch). Pada pengumpulan data penulis menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Dan untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu metode membandingkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan analisis menggunakan teori komunikasi Harold D. Laswell.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan beberapa cara yaitu melalui program siaran, pesan sisipan, dan melalui program kegiatan yang disiarkan secara langsung melalui radio.

Kata kunci: Strategi, Komunikasi, Radio, dan Pesan Dakwah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pencipta lagi maha penyayang. Tiada henti - hentinya puji syukur saya ucapkan terimakasih banyak atas keridhoanMu Allah SWT. Sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya, dengan mempersembahkan skripsi ini. Semoga atas pencapaian ini, membawa saya pada kesuksesan dunia akhirat dengan mengamalkan ilmu yang saya dapatkan menjadi lebih bermanfaat, berkah dan barokah. Dengan penuh kasih dan sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui almamater kebanggaan saya, penulis dapat menimbah ilmu lebih banyak lagi.
2. Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. sebagai bagian dari perjalanan saya dalam proses menyusun skripsi ini.
3. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Radio Binamas FM Purworejo. Atas izin pihak terkait, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
5. Kedua Orang Tua dan sang Kakak. Atas dukungan moral dan materi saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'alamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah ridhoi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah”. Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan keteladan hingga akhir zaman, semoga syafaat beliau sampai pada kita di hari kiamat kelak. Tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri beserta jajarannya.
3. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Asep Amaluddin, M.Si., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam membantu, mengarahkan, memberi masukan serta motivasi semangat dalam proses penyusunan skripsi saya.
5. Seluruh Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh staf dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sangat membantu dengan pemberian layanan terbaik.

7. Segenap Keluarga Besar Radio Binamas FM Purworejo. Bapak Nur Aziz, S.T., selaku Manager radio Binamas FM, dan kepada seluruh crew radio Binamas FM yang telah senantiasa membantu memberikan informasi, arahan dan juga dukungan kepada penulis.
8. Masyarakat Purworejo dan sekitarnya yang telah bersedia menjadi narasumber dengan memberikan informasi dan juga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kedua Orang Tua penulis yaitu Bapak Kalim Noto Kuswandi dan Ibu Samen, serta kakak penulis yaitu Nofendi Setiawan, S.T., yang selalu memberi dukungan dan do'a untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang sadar dan tanpa sadar sudah sangat membantu dalam proses ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak. Dengan Do'a saya ucapkan jazakallahu khairon semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan dan pahala yang berlipat kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung serta mendo'akan dalam proses penyelesaian penulis dalam menyusun skripsi ini. Sehingga atas keridhoan Allah SWT melalui perantara banyak pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat menyadari dalam pencapaian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sudah berusaha menyelesaikan dengan semaksimal mungkin dalam mendapatkan hasil yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat yang baik untuk semua pihak.

Terima Kasih Banyak kepada semuanya.

wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banyumas, 10 Mei 2023

Penulis



Puput Dwi Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
F. Telaah Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II

KAJIAN TEORI 13

A. Strategi Komunikasi	13
1. Pengertian strategi komunikasi	13
2. Tahapan strategi	14
3. Tujuan strategi komunikasi	17
4. Komponen – komponen strategi komunikasi	18
5. Model komunikasi Laswell	21
B. Radio	22
1. Pengertian radio	22
2. Karakteristik radio	22
3. Kelebihan radio	23
C. Pesan Dakwah	25
1. Pengertian pesan dakwah	25
2. Komponen – komponen dakwah	25

BAB III

METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data dan Penentuan Informan	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Keabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV

HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Radio Binamas FM Purworejo	35
1. Sejarah Radio Binamas FM Purworejo	35
2. Tujuan Pendirian Radio Binamas FM Purworejo	38
3. Visi dan Misi Radio Binamas FM Purworejo	38
4. Profil dan Identitas Radio Binamas FM Purworejo	40
5. Struktur Organisasi Radio Binamas FM Purworejo	42
6. Program Siaran Radio Binamas FM Purworejo	43
7. Format Siaran Radio Binamas FM Purworejo	44
8. Program Kegiatan Radio Binamas FM Purworejo	48
B. Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo	51
C. Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah	60

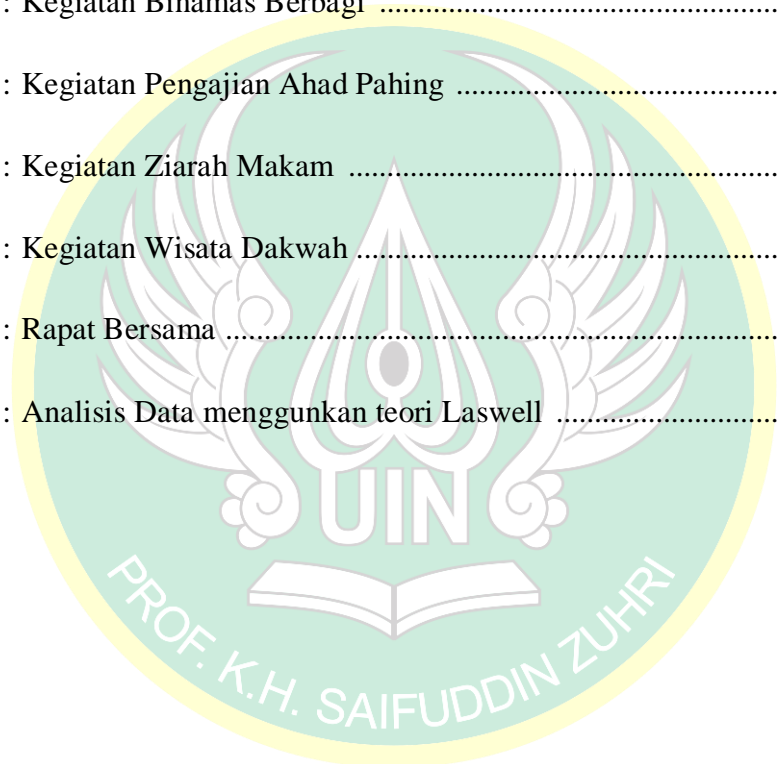
BAB V

PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Komunikasi Laswell	21
Gambar 2 : Logo Radio Binamas FM	42
Gambar 3 : Struktur Organisasi Radio Binamas FM	42
Gambar 4 : Pola Program Siaran Radio Binamas FM	43
Gambar 5 : Kegiatan Binamas Berbagi	48
Gambar 6 : Kegiatan Pengajian Ahad Pahing	49
Gambar 7 : Kegiatan Ziarah Makam	49
Gambar 8 : Kegiatan Wisata Dakwah	50
Gambar 9 : Rapat Bersama	50
Gambar 10 : Analisis Data menggunakan teori Laswell	60



DAFTAR TABEL

Tabel	: Segmentasi Pendengar Radio Binamas FM	47
-------	---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi mulai mempengaruhi komunikasi masyarakat dalam berinteraksi. hal tersebut tentu mempermudah masyarakat dalam berinteraksi dan mendapatkan informasi. Dengan begitu komunikasi dapat dilakukan kapan saja, artinya komunikasi dapat terjadi dimana saja dengan media apapun. Tidak hanya televisi, Radio juga termasuk perkembangan teknologi media massa. hal ini terus berkembang seiring berkembangnya teknologi lainnya. Radio juga mencari berbagai strategi komunikasi untuk memotivasi serta mengembangkan kreativitas dan inovasinya.¹

Perkembangan media yang terus terjadi, tentunya semakin mendapat peluang dalam menyajikan informasi dan hiburan secara visual dengan lebih menarik. Dengan hal tersebut, membuat masyarakat memiliki ketertarikan lebih terhadap media online. Hal itu menjadikan radio tidak lagi sebagai media satu satunya untuk mendapatkan informasi. Seiring berkembangnya era modern saat ini, tidak hanya televisi yang mengalami persaingan era digital. Tetapi radio juga mengalami persaingan era digital ditambah dengan munculnya alat komunikasi hp yang juga terus menarik perhatian masyarakat dengan kecanggihannya yang dimiliki setiap waktu selalu bertambah *fitur* baru. Karena pada dasarnya masyarakat saat ini tidak lepas dari alat komunikasi tersebut, apapun informasi yang ingin didapatkan dapat dengan mudah diakses secara cepat dan menyeluruh. Seperti adanya *Youtube, Instagram, Twitter* bahkan *tiktok* yang terhubung dengan hp.

¹ Anwar Arifin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 186.

Hal itu tentu membuat radio mengalami ketertinggal dengan munculnya persaingan yang lebih menarik dari segala aspek. Terutama pada aspek kecanggihan alat genggam tersebut. Namun, Seiring berkembangnya era modern sekarang, radio juga sudah dapat didengarkan melalui hp. Lalu bagaimana radio mampu menarik perhatian pendengarnya sementara dengan keunggulan yang dimiliki alat komunikasi saat ini dalam menyajikan informasi dapat menampilkan *visual* atau gambar bergerak.

Pada era digital yang terus berkembang, pendakwah memiliki cara baru dalam memanfaatkan media digital sebagai media berdakwah. Dengan begitu diharapkan dakwah dapat tersampaikan secara lebih menyeluruh dalam waktu yang singkat dan juga efisien. salah satu pemanfaatan media digital sebagai media dakwah yaitu dengan menggunakan radio sebagai siaran berdakwah. Dengan begitu diharapkan dakwah yang dilakukan melalui media penyiaran menjadi cara yang dianggap unik dan tentunya menarik. Salah satu keunggulan dalam menggunakan radio sebagai media berdakwah yaitu jangkauan yang lebih luas sehingga memudahkan dalam pengaksesannya. Kemudian radio juga sebagai media informasi yang sangat membantu bagi orang yang memiliki keterbatasan dalam membaca. Sehingga dengan adanya media radio sebagai media dakwah diharapkan bisa menjadi wadah informasi bagi siapa saja tanpa terkecuali.² Dengan begitu diharapkan dakwah yang dilakukan dapat diterima. Keunggulan lainnya yaitu radio pada satu waktu dapat berinteraksi dengan pendengarnya melalui pesan ataupun telepon yang terhubung. Dengan begitu diharapkan dakwah yang disampaikan mendapatkan respon yang baik.

Namun terlepas dari kelebihan yang dimiliki radio, radio juga memiliki suatu kekurangan dalam media informasi. dimana pesan yang disampaikan hanya berupa audio saja berbeda dengan media lainnya.

² Corry Novrica and A P Sinaga, 'Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya', *Jurnal Interaksi*, 1.3 (2017), hlm 11.

Hal itu tentu menjadi suatu tantangan yang perlu ditangani dalam menarik minat pendengar agar pesan tetap menarik untuk didengar. Dan kekurangan lainnya yaitu karakteristik yang dimiliki pada media penyiaran ini bersifat sepi atau sekali didengar. Dimana pendengar tidak dapat mengulangi apa yang didengar sebelumnya jika pesan tersebut terlewat. Hal ini bisa saja membuat pendengar salah mengartikan makna pesan yang disampaikan. Akibatnya dapat berdampak buruk terhadap pemahaman pesan. Terutama jika pesan yang disampaikan berupa pesan dakwah. Bisa saja makna tersebut menjadi berbeda.

Selain sebagai media informasi dan hiburan, ternyata radio pada masa kini sudah berkembang sebagai media berdakwah. Namun media yang disajikan radio hanya berupa audio saja tanpa menampilkan visualnya.³ Berbeda dengan media komunikasi yang kita saksikan di televisi dan juga media yang terhubung dengan koneksi internet. Bagi masyarakat dengan adanya media penyiaran, menjadi pilihan yang lebih praktis dalam mendapatkan pesan yang disiarkan terutama pesan dakwah. Namun hingga saat ini radio yang menyajikan informasi terkait pesan dakwah masih sangat sedikit untuk ditemui. Hal ini karena *proporsi* dakwah terbilang masih *relatif* kecil. Dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap nilai keislaman masih rendah.

Jumlah lembaga penyiaran berdasarkan data kementerian komunikasi dan informatika seJawa Tengah hingga saat ini sekitar 3.000 kurang lebih stasiun radio beroperasi.⁴ Sementara Radio dakwah seIndonesia sekitar 200 hingga 400 beroperasi menurut LPPRRI atau Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.⁵ Sedangkan di Purworejo lembaga penyiaran yang beroperasi ada 10 radio namun hanya satu radio dakwah yang beroperasi.

³ Dasep Bayu Ahyar, *Dakwah Multikultural* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm 95.

⁴ 'Data Radio SeJawa Tengah Tahun 2022', *Diskominfo*, 2023 <<http://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/data-radio-se-jawa-tengah-tahun-2022/>>.

⁵ M Alvin Noor Reza, 'Siaran Radio Di Indonesia', *Kompasiana*, 2022 <www.kompasiana.com>.

Melihat data lembaga penyiaran tersebut bisa digambarkan bahwa di Purworejo radio yang beroperasi sebagai media dakwah masih relatif sedikit. Radio Binamas FM merupakan radio islam. Hingga Saat ini menjadi radio pertama dan menjadi radio dakwah tunggal di Purworejo dengan minat pendenger cukup banyak.⁶ Kebiasaan masyarakat di Purworejo, kebanyakan lebih suka mendengarkan lagu dangdut yang pada dasarnya bertolak belakang dengan nilai agama. Dan kebanyakan radio disana umumnya untuk menarik minat masyarakat dalam mendengarkan radio yaitu dengan menyajikan lagu dangdut pada program siarannya. Sementara radio Binamas FM tidak menyajikan lagu dangdut pada program siarannya.⁷ Padahal mayoritas masyarakat disana masih suka mendengarkan lagu dangdut. Ini menandakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap radio dakwah masih kurang diminat. Dan hanya menjadikan radio sebagai media hiburan saja.

Selain harus menghadapi persaingan dengan radio lainnya, radio Binamas FM juga harus menghadapi persaingan dengan media online yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi saat ini. Dan tidak hanya itu, radio Binamas FM juga harus bisa mengubah cara pandang masyarakat terkait radio sebagai media dakwah bukan hanya sekedar informasi dan hiburan saja. Dengan kebiasaan masyarakat Purworejo yang masih suka mendengar lagu dangdut dengan menjadikan radio sebagai media hiburan membuat radio Binamas FM harus memiliki strategi komunikasi yang mudah diterima.

Melalui keunikannya, Radio Binamas FM mencoba mewujudkan masyarakat beriman serta bertaqwa dengan menyajikan program siaran di bidang dakwah. Cara ini menjadi salah satu hal langka dan unik ditengah kebanyakan radio disana yang menyajikan informasi dan hiburan.

⁶ Nur Aziz, *Wawancara Dengan Manajer Radio Binamas FM* (Purworejo, 2023) pada 2 Februari 2023.

⁷ Ferbriana Puspa Sari, *Wawancara Dengan Penyiar* (Purworejo, 2023) pada 12 Januari 2023.

Keunikan tersebut dapat dilihat dari sisi jadwal siaran yang menyajikan pesan dakwah melalui program acara siaran Oase Kontemporer segmen Sapa Ustad. Selanjutnya, terdapat segmen Rumahku Syurgaku pada program acara Ensiklopedi Binamas. Kemudian segment Curhat Remaja Program acara Khazanah Malam. Program acara siaran yang banyak peminatnya terdapat pada program acara talkshow yang menghadirkan narasumber seperti program siar Sapa Ustad, Rumahku Syurgaku dan Cakrawala UMKM. Program siaran tersebut memiliki banyak pendengar dengan presentase pendengar Radio Binamas FM 80% berdasarkan usia 15 tahun sampai dengan 35 tahun, 10% diantaranya berusia 36 tahun keatas dan 5% usia dibawah 15 tahun.

Kemudian keunikan lainnya terdapat pada waktu tertentu seperti menjelang sholat lima waktu radio binamas FM menyajikan pesan dakwah secara singkat berupa sisipan seperti mutiara hadist, mutiara al – quran, dan mutiara hikmah. Selain keunikannya melalui program siarannya, radio Binamas FM juga memiliki keunikan melalui program kegiatannya seperti Binamas Berbagi dan Pengajian Ahad Pahing, dan Wisata dakwah. Serta jangkauan sinyalnya yang mencakup lima wilayah Kabupaten Purworejo, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Kulonprogo. Siaran tersebut juga dapat dijangkau seluruh Indonesia melalui *podcast* yang ditayangkan di youtube. Dan ditambah lagi dengan penyiar yang berkualitas, dimana penyiar di Binamas FM pernah mendapatkan prestasi pada tahun 2019 sebagai penyiar terbaik Jawa Tengah.

Dengan adanya fenomena yang terjadi, membuat peneliti memiliki keinginan untuk meneliti lebih lanjut terkait strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Binamas FM supaya pesan dakwah tersampaikan kepada pendengar dengan baik terutama masyarakat Purworejo dan sekitarnya. Dengan demikian skripsi ini memiliki judul yaitu “**Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo dalam Menyampaikan Pesan Dakwah**”

B. Penegasan Istilah

Berikut beberapa penegasan kata kunci yang pengertian dan batasannya perlu dijelaskan.

1. Strategi Komunikasi

Strategi secara istilah disebut juga “taktik” Sedangkan, secara konsep strategi bisa dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai harapan.⁸ Strategi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu cara yang dilakukan bertujuan agar dapat meraih sesuatu. Sedangkan pendapat Onong Uchjana Effendy terkait Strategi komunikasi adalah langkah atau cara untuk mencapai tujuan melalui perencanaan komunikasi dan manajemen yang sudah disusun sebelumnya. Dalam mencapainya perlu merencangkannya karena setiap proses yang dilakukan bisa berbeda tergantung keadaan yang sedang terjadi.

Kesimpulannya strategi komunikasi adalah langkah yang diambil agar pengirim pesan terhadap penerima pesan, pesan dapat tersampaikan dengan baik agar memunculkan respon timbal balik terkait komunikasi yang terjadi sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Radio Binamas FM Purworejo juga memiliki cara dan tentunya suatu Strategi Komunikasi yang dilakukan, untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap kajian - kajian dakwah islam yang dikemas melalui program siaran radio. Melalui Radio Binamas FM, peneliti akan berusaha mencari informasi terkait cara berkomunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah. serta apakah ada ciri khas tersendiri.

2. Radio Binamas FM

Radio Binamas FM, sebuah stasiun Radio Dakwah yang beralamat di Jln. Kemiri-Pituruh KM 0,5, RT 02/I, Kerep, Kemiri, Purworejo, Jawa Tengah Tlp : 0275 6431055 Email : binamasfm@gmail.

⁸ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2021), hlm 5.

3. Pesan Dakwah

a. Pesan

Pesan yaitu isi komunikasi berupa tulisan ataupun lisan yang disampaikan dari penyampai pesan kepada penerima pesan.⁹ Pesan dapat dikatakan himbauan, arahan, permintaan dan amanah yang harus tersampaikan lewat orang lain. Pesan yang dipahami pada penelitian ini yaitu pesan dakwah yang disampaikan Radio Binamas FM Purworejo.

b. Dakwah

Dakwah dipahami sebagai ajakan, seruan, panggilan. Dakwah disini diartikan pada saat program dakwah yang dilaksanakan Radio Binamas FM pada waktu penyampaian informasi kepada pendengar terutama terkait keislaman.

Batasan dalam penegasan istilah yaitu Strategi Komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah di Radio Binamas FM pada program acara yang disiarkan saja.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan Radio Binamas FM dalam menyampaikan Pesan Dakwah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi yang dilakukan radio Binamas FM dalam menyampaikan Dakwahnya.

⁹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, ed. by Abdul Wachid (Cilacap: Pustaka El - Bayan, 2017).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya Kajian tersebut bisa dikembangkan sesuai dengan perkembangan data informasi yang diperoleh serta dapat menemukan ide baru atau perkembangan lebih lanjut untuk mendiskusikannya.

2. Manfaat Praktis

Tentunya penulis berharap dapat menjadikan informasi yang diperoleh sebagai data yang nantinya dapat menghasilkan inovasi baru terhadap pembaca dan pihak stasiun penyiaran terutama manager radio sebagai masukan dalam mengelola radio. Serta dapat memahami cara baru berkomunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat.

F. Telaah Pustaka

Penulis melakukan pencarian serta pengamatan terhadap penemuan penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dengan penulis. Dan dari pengamatan penulis, secara garis besar disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang sama terkait Radio Binamas FM.

Berikut Ini adalah Penelitian yang telah dijelajahi, yaitu :

1. Skripsi Umu Atiqoh terkait judul **“Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online”** Skripsi Tahun 2021 oleh Mahasiswa KPI UIN Saizu Purwokerto.¹⁰ Dari Pengamatan tersebut, penulis menyimpulkan terkait hasil dari penelitian yang telah diteliti. ada dua acuan yaitu eksistensi radio sonoro dalam media online dan strategi radio sonora dalam menjaga pendengarnya. Caranya dengan mengeksplor radio Sonora melalui program yang banyak diminati pendengar dengan tetap mempertahankan dan mengikuti kebutuhan pendengar melalui penggunaan media sosial dan juga radio berbasis internet.

¹⁰ Umu Atiqoh, ‘Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online’ (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto, 2021).

Dari penelitian itu terdapat persamaan dan juga perbedaan dari penelitian penulis. Persamaannya yaitu terdapat pada pembahasan penelitian tersebut membahas strategi pada radio. Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis, dalam objek pengamatan tersebut memfokuskan cara penyiar dalam mengembangkan media online melalui streaming dalam mempertahankan eksistensinya. Pada penelitian tersebut menggunakan teori Susan Tyler Eastman. Sedangkan penulis melakukan penelitian terkait strategi komunikasi radio binamas FM di Purworejo dengan menggunakan teori Laswell.

2. Imelda Nailits Tsuroya dengan Skripsi **“Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”** Mahasiswa KPI UIN Saizu Purwokerto. Skripsi tahun 2021.¹¹ Penulis menyimpulkan terkait hasil dari penelitian yang telah diteliti, bahwa Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap dalam melakukan strategi komunikasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah minat pendengar melalui kriteria komunikator berdasarkan kemampuan siaran radio. Dengan menyajikan informasi terbaru secara konsisten dalam meningkatkan minat pendengar.

Melihat hasil dari penelitian tersebut tentu memiliki persamaan dan perbedaan antara penulis dengan penelitian tersebut. Persamaannya terdapat pada subjek yang diteliti mengenai strategi komunikasi yang dilakukan radio. Sedangkan perbedaannya terdapat di objek yang diteliti tersebut meneliti radio yang mengkolaborasikan antar budaya dan memfokuskan manajemen komunikasi untuk meningkatkan jumlah minat pendengar saja. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan meneliti radio yang menyajikan program dakwah pada siarannya.

¹¹ Imelda Nailits Tsuroya, ‘Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 Fm Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar’ (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto, 2021).

3. Skripsi Ongky Anggara **“Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Di Radio Robbani 91,1 Fm Pekanbaru”** Skripsi Tahun 2022 oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.¹² Peneliti menyimpulkan terkait penelitian yang dihasilkannya bahwa strategi komunikasi yang dilakukan menggunakan teori AIDA. Terdapat lima Aspek strategi komunikasi penyiar yaitu wawasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, cara penyampaian, dan cara mengolah suara.

Dari penelitian tersebut tentunya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penulis. Kesamaannya dengan penulis ada pada subjek yang diteliti. Subjek tersebut berkaitan dengan strategi komunikasi. Sedangkan perbedaannya, pada objek penelitian tersebut bahwa penelitian dilakukan oleh radio Robbani di Pekanbaru dan teori yang digunakan, menggunakan teori AIDA yang dikemukakan oleh Wilbur. Sedangkan penulis melakukan penelitian terkait strategi komunikasi radio binamas FM di Purworejo dengan menggunakan teori Laswell.

4. Shafira Choirunissa dengan judul **“Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Mengelola Program Siaran Di Tengah Pandemi Covid-19”** oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya skripsi tahun 2021.¹³ Peneliti menemukan hasil dari penelitian tersebut bahwa Stasiun penyiaran tersebut mengadakan estimasi waktu penyusunan acara siaran. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat menembus sasaran pasar.

¹² Ongky Anggara, ‘Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menyampaikan Pesan - Pesan Dakwah Di Radio Robbani 91.1 Fm Pekanbaru’ (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

¹³ Shafira Choirunissa, ‘Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Mengelola Program Siaran Di Tengah Pandemi Covid-19’ (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Dan tidak hanya itu, radio muslim juga melakukan inovasi kreativitas terhadap para penyiar pada proses siaran agar lebih nyaman dan santai dalam pembawaannya. Serta mendorong semangat untuk pendengarnya di masa pandemi.

Dari penelitian tersebut ditemukan adanya persamaan dan juga perbedaan penelitian dengan penulis. Kesamaan dengan penulis yaitu pada subjek yang diteliti sama – sama berkaitan dengan strategi komunikasi pada radio dakwah. Yang membedakannya ada pada Objek Penelitiannya. Pada penelitian tersebut hanya tertuju pada masa pandemic saja. Dalam artian penelitian tersebut meneliti pada sebuah studi kasus. Dimana studi kasus tersebut memiliki jangka waktu yang jelas secara lebih rinci. Sedangkan penulis meneliti pada suatu fenomenologi.

5. Arista Rizki dengan judul **“Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga FM Melalui Siaran Sisipan Ramadhan 2020“** Skripsi tahun 2021 oleh Mahasiswa KPI IAIN Salatiga.¹⁴ Penelitian ini menemukan hasil dari penelitian tersebut bahwa terdapat tiga tahapan strategi komunikasi yang dilakukan radio suara yaitu melakukan pendekatan secara personal melalui rapat bersama, kemudian membuat program siaran, terakhir melakukan evaluasi pada akhir kegiatan.

Dari penelitian tersebut terdapat persamaan penulis. Persamaannya terdapat pada subjek yang diteliti. Dimana penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu penelitian berkaitan dengan strategi komunikasi yang dilakukan radio. Dan ditemukan adanya perbedaan dengan penulis, pada objek penelitian tersebut terfokus pada strategi komunikasi radio pada saat siaran ramadhan dengan batasan waktu. Penelitian tersebut meneliti pada studi kasus dengan ditandai adanya batasan waktu yang lebih rinci. Sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap suatu fenomenologi.

¹⁴ Arista Rizki, ‘Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Fm Melalui Siaran Sisipan Ramadhan 2020’ (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, 2021).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika kepenulisan skripsi, penulis meringkasnya dengan lebih mudah dan praktis. Dengan membagi beberapa bab dengan sistematika dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab Kerangka Teori, berisi teori teori yang menjelaskan strategi komunikasi, radio, dan pesan dakwah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian, berisi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab Hasil Penelitian dan Analisis Data, berisi Gambaran umum Radio Binamas FM dan Analisis Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo dalam Menyampaikan Pesan Dakwah.

BAB V : PENUTUP

Bab Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi komunikasi

Dalam meraih komunikasi agar lebih baik tentunya dibutuhkan adanya strategi yang sesuai. Strategi tersebut nantinya mengarah kependekatan dimana nantinya pendekatan tersebut menghadapi suatu tantangan dalam komunikasi. Pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan melihat dari situasi dan kondisi yang terjadi terlebih dahulu.

Untuk mencapai suatu kunci kesuksesan dalam suatu komunikasi yang terjadi, tentunya hal ini ditentukan adanya strategi. Jika dalam komunikasi yang terjadi tidak ada strategi yang baik dan efektif, maka bisa saja komunikasi dapat memunculkan pengaruh negatif. Dalam hal ini bagaimana strategi dapat dikatakan tepat sebagai pendekatan yang efektif.

Pada dasarnya Strategi adalah suatu rencana atau langkah agar mencapai tujuan yang jelas. Menurut Ramli R. Merta Wijaya strategi yang pertama harus dilakukan menetapkan cara, dan nantinya mana cara yang akan dilakukan perusahaan agar mencapai tujuan.

Komunikator dalam proses menyampaikan pesan kepada komunikan melalui media, tentu menimbulkan efek atau respon. Pada komunikasi yang dilaksanakan bisa terjadi secara langsung (Primer) ataupun tidak langsung (sekunder).¹⁵

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 3.

Pada dasarnya komunikasi terjadi karena adanya ide gagasan baru yang berbeda sehingga kegiatan komunikasi bisa dipahami sebagai informasi baru dari satu pihak, keberbagai pihak. tujuan komunikasi tersebut untuk menyampaikan atau mendapatkan pesan sehingga dapat disepakati bersama.

Sistem kerja yang terjadi pada strategi komunikasi dalam suatu peristiwa dimana ketika pesan yang didapatkan masuk lebih banyak, namun pada saat itu juga penerima pesan harus dengan cepat memahami makna pesan itu, maka pada saat itu strategi komunikasi dibutuhkan. hanya pesan yang sudah dipilih yang nantinya akan disampaikan ulang. Jika solusi tersebut akurat, maka strategi komunikasi yang dijalankan sudah efektif untuk diterapkan.

Jadi dari hal tersebut strategi komunikasi adalah langkah yang diambil agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan sehingga sesuai harapan.

2. Tahapan Strategi

Tahapan strategi terdiri dari tiga tahap Berdasarkan teori perumusan strategi Fred R. David yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.¹⁶ Berikut penjelasannya :

a. Perumusan Strategi

Langkah awal dalam menerapkan strategi, dalam tahap ini suatu organisasi harus memikirkan sungguh – sungguh terkait konsep yang akan dirumuskan.

¹⁶ Yuan Badrianto and others, *Manajemen Strategi (Membangun Keunggulan Kompetitif)*, ed. by Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm 23.

Berikut hal – hal yang harus dirumuskan sebelum menerapkan strategi., yaitu :

1) Pengembangan visi dan misi organisasi

Visi adalah suatu proses dalam merencanakan strategi, sedangkan misi ialah tujuan yang ingin dicapai dalam jangka panjang agar menjadi pembeda dari bisnis serupa.

2) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi

Peluang dan ancaman eksternal bisa terjadi pada suatu organisasi, karena mengalami keuntungan bahkan bisa saja terjadi kerugian secara berarti di masa mendatang. berdasarkan adanya fenomena yang sedang terjadi.

3) Mengamati kekuatan dan kelemahan internal organisasi

Kekuatan dan kelemahan internal organisasi yaitu sesuatu yang telah dilakukan oleh suatu organisasi dengan hasil yang diperoleh berupa baik atau buruk. Biasanya kekuatan dan kelemahan yang terjadi berasal dari aktivitas sistem manajemen disetiap organisasi.

4) Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi

Tujuan didefinisikan oleh organisasi dalam memenuhi misi utamanya yang harus dicapai dalam jangka panjang. Tujuan sangat penting ditetapkan untuk mencapai keberhasilan organisasi, dengan begitu tujuan dapat menentukan arah, membantu dalam evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan.

5) Membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi

Strategi alternative adalah tindakan yang dapat mendorong perusahaan dalam mencapai sesuatu yang sudah cita cita sebelumnya. Strategi alternative dihasilkan dari hasil evaluasi visi, misi, tujuan (sasaran), penilaian eksternal serta penilaian internal yang telah diterapkan sebelumnya.

Strategi harus konsisten dilakukan berdasar strategi yang sudah berhasil diterapkan sebelumnya.

6) Menentukan strategi tertentu untuk mencapai tujuan

Untuk mencapai tujuan, perlu sekali untuk memilih strategi yang akan diterapkan dalam mempertimbangkan biaya pengeluaran, serta manfaat dari keseluruhan strategi. Dalam proses memilih strategi, dilakukan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, serta pemilihan strategi yang akan digunakan.¹⁷

b. Implementasi Strategi

Tahap tindakan dalam manajemen strategi dapat dikatakan implementasi strategi. Karena untuk melaksanakan strategi diperlukan adanya pengorbanan tindakan secara konsisten. Dalam Pelaksanaan strategi yang dilakukan yaitu menentukan tujuan tahunan, merumuskan kebijakan, mengalokasikan sumber daya, serta melakukan evaluasi.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan strategi perlu adanya komitmen dan kedisiplinan yang sungguh – sungguh.

c. Evaluasi Strategi

Selanjutnya, setelah strategi sudah dilakukan maka langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi strategi. Evaluasi strategi merupakan tahap yang terakhir dalam memastikan sasaran telah tercapai apakah sudah sesuai atau perlu adanya perbaikan.

¹⁷ Asep Amaluddin, 'Implementasi Manajemen Strategik Dan Kepemimpinan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri', *Dakwah Dan Manajemen*, Al Imam Vo (2020), hlm 5.

3. Tujuan strategi komunikasi

Tujuan pertama strategi komunikasi mempunyai tujuan untuk memastikan pesan yang diterima oleh komunikan dapat dipahami. Ketika komunikan sudah paham, maka komunikan perlu dibimbing agar pesan yang diterima bukan hanya dipahami tetapi diterima sebagai cara yang dianggap baik.¹⁸

Tujuan strategi Komunikasi :

a. *Announcing* (Memberitahu)

Strategi komunikasi bertujuan sebagai pengumuman terkait informasi yang disampaikan secara rinci oleh komunikator.¹⁹ Sehingga komunikan dapat memahami isi pesan yang disampaikan.

b. *Educating* (Mendidik)

Tujuan strategi komunikasi dimaksudkan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya sebagai pengetahuan saja. Tetapi dapat mengubah perilaku komunikan menjadi lebih baik setelah mendapatkan informasi yang diterima. Sehingga komunikan merasa bahwa informasi yang didapat merupakan informasi penting.

c. *Motivating* (Memotivasi)

Tujuan strategi komunikasi dimaksudkan bahwa informasi yang didapat mudah diterima dengan baik.

Sehingga memotivasi komunikan agar memiliki keinginan untuk mengamalkannya tanpa adanya paksaan.

d. *Informing* (menyebarkan informasi)

strategi komunikasi bertujuan untuk memperluas informasi secara menyeluruh kepada masyarakat sesuai target.

¹⁸ Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm 5.

¹⁹ Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 248.

e. *Supporting Decision Making*

(Mendukung pembuatan keputusan)

Tujuan strategi komunikasi sebagai pembuat keputusan dimaksudkan bahwa langkah apa yang akan dipilih setelah komunikasi mendapatkan informasi yang telah didapatkan.

4. Komponen – komponen strategi komunikasi

Berdasarkan definisi Lasswell tersebut terdapat lima komponen strategi komunikasi yang saling terhubung.²⁰ Berikut komponen strategi komunikasi yang telah dirumuskan laswell yaitu :

a. Komunikator

Komunikator dapat didefinisikan sebagai manusia yang menyampaikan pesan dengan pemahaman ilmu yang dimiliki. Komunikator bisa terdiri satu orang, atau lebih didalamnya. Tetapi jika terdapat lebih dari satu orang namun memiliki tujuan yang sama dalam mencapai tujuan maka tentunya terdapat pembagian kerja diantaranya anggota memiliki wadah kerja sama yang terbentuk menjadi satu kesatuan yang dapat diartikan sebagai organisasi. Disini peran komunikator sebagai pengirim pesan dapat mengirimkan pesan berupa simbol, lambang, bahasa atau ekspresi sebuah informasi. Supaya komunikasi efektif bagi seorang komunikator, tentu harus memiliki syarat yaitu mempunyai ketrampilan, inovasi, kreativitas dalam berkomunikasi.

Proses komunikasi bermula dari seorang komunikator atau sumber dapat dikatakan sebagai pengirim pesan dimana pesan tersebut berupa sebuah pemikiran atau ide yang nantinya pesan tersebut disampaikan kepada pihak lainya atau dapat dikatakan penerima pesan.

²⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2016), hlm 69.

Sumber informasi atau disebut juga komunikator dapat berasal dari individu, kelompok bahkan organisasi.²¹

b. Pesan

Pesan dapat diartikan sebagai lambang komunikasi dimana lambang komunikasi tersebut dapat berupa suara, gerakan, bahasa tubuh, ekspresi, bahasa lisan, dan juga bahasa tulisan. Pesan nonverbal dapat dikelompokkan berupa suara, ekspresi, gerakan. Kemudian pesan verbal dapat berupa penggunaan bahasa secara lisan dan juga penggunaan bahasa tertulis.

c. Media

Dalam suatu proses terjadinya komunikasi, tentu dibutuhkan adanya saluran komunikasi sebagai pengantar pesan. Pengantar pesan tersebut terjadi ketika pesan yang dikirim oleh komunikator agar pesan tersebut dapat sampai kepada komunikannya disitu saluran komunikasi dibutuhkan.

Terdapat dua jalur agar pesan dapat tersampaikan kepada komunikan yaitu secara langsung bertatap muka atau dapat dikatakan secara face to face, saluran komunikasi yang terjadi dalam komunikasi langsung yaitu berasal dari gelombang suara atau gelombang cahaya. Sedangkan komunikasi yang dilakukan melalui media perantara sifatnya tidak langsung. Karena pada komunikasi ini, media sebagai saluran komunikasi yang bertujuan sebagai pengantar pesan agar tersampaikan.

Dan untuk dapat mencapai sasaran komunikasi, pesan haruslah menggunakan media. Contohnya seperti pesan melalui media tulisan dapat berupa koran, majalah. Sementara pesan secara lisan dapat terjadi melalui media audio misalnya ketika mendengarkan radio.

²¹ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 17.

Pesan dapat tertangkap melalui audio. Kemudian pesan melalui media audio visual dimana pesan tersebut dapat tersampaikan dalam bentuk visual dapat dilihat dan juga dapat didengar. Contohnya seperti televisi. Dimana media televisi tersebut sebagai saluran komunikasi yang dapat ditangkap secara lengkap.

d. Komunikasikan

Target atau sasaran dari pesan yang terjadi dalam komunikasi yaitu audiensi atau dapat dikatakan penerima pesan. Penerima pesan tersebut sering disebut komunikan. Komunikan dalam suatu komunikasi yang terjadi dapat berupa individu, suatu kelompok, lembaga atau bahkan sekumpulan orang.²² Dengan adanya komunikan dapat disebut sebagai tujuan, pendengar, komunikan, khalayak, penafsir, penyandi balik.

e. Efek

Efek komunikasi dapat dikatakan sebagai respon terhadap pesan yang sudah diterima. Setelah komunikan menerima pesan maka penerima akan mengalami perubahan dari perubahan tersebut yang disebut efek atau dampak dari sumber yang telah diterima.

Pada komunikasi, tentu harus memiliki efek, efek yang terjadi pada audience ada beberapa kategori yaitu :

- 1.) Adanya perubahan pada pengetahuan atau disebut .Kognitif.
- 2.) Audience dapat mengalami perubahan pada perasaan atau disebut Afektif.

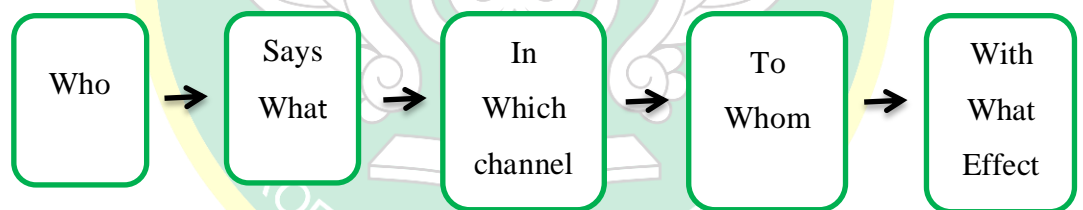
²² Djamal Hidajanto and Andi Fachruddin, *Dasar - Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 75.

3.) Adanya perubahan pada tingkah laku audiens atau dapat disebut Psikomotor.²³

5. Model Komunikasi Laswell

Penulis menggunakan teori dari Harold D.Lasswell dalam memahami strategi komunikasi yang di lakukan oleh radio. Pada teori Lasswell berpendapat bahwa langkah yang sesuai dalam menggambarkan komunikasi yaitu dengan menjawab rumusan pertanyaan – pertanyaan “siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana?”

Model ini cukup terkenal sebagai model yang mudah dimengerti dan juga sederhana. Menurut Laswell, melalui lima tahap komunikasi dapat berjalan dengan baik. Berikut ini penjelasan berupa gambar terkait model komunikasi laswell.²⁴



Gambar 1 : Model Komunikasi Laswell

Who : siapa komunikatornya.
 Say What : pesan apa yang disampaikan.
 In Which Channel : perantara apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

²³ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, ed. by C Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019), hlm 82.

²⁴ Dani Kurniawan, ‘Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan’, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. (2018), hlm 63.

- To Whom : siapa komunikannya atau siapa yang menerima pesan.
- With What Effect : ketika komunikasi menerima pesan yang telah disampaikan komunikator, pengaruh apa yang terjadi.

B. Radio

1. Pengertian Radio

Radio merupakan media massa yang terjadi melalui gelombang bunyi atau suara yang dikirimkan menggunakan pemancar, atau disebut dengan frekuensi.

Radio juga sebagai alat komunikasi untuk mendapatkan informasi yang hanya dapat didengar karena berupa audio saja.²⁵ Radio menjadi sumber informasi yang bermanfaat mulai dari penyampaian berita, ekonomi serta pendidikan.

2. Karakteristik Radio

Dalam penyampaian pesan radio mengemasnya dalam suatu program yang mempunyai cara tersendiri. Berikut karakteristik radio menurut Effendy :

- a. Auditori : Radio bersifat sepiantas berlalu dan tidak bisa putar diulang. Hal ini karena radio dibuat untuk didengar sehingga radio berupa suara. Dan suara yang disajikan hanya bisa didengar sekali saja.
- b. Akrab : penyiar dalam menyampaikan informasi dilakukan secara personal/individu, hal tersebut membuat radio dikatakan sangat dekat dengan pendengarnya.

²⁵ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 253.

Penyampaian penyiar dalam menyapa pendengar tentu harus memiliki ciri khas yang berbeda seperti seolah penyiar mengajak pendengar berbicara disetiap penyampiannya. Sehingga hal ini menjadikan si penyiar seolah - olah sedang berada di sekitar pendengarnya. Dengan hal tersebut radio bisa dikatakan “teman” terutama pada seorang yang sedang sedih ataupun gembira.

- c. Gaya Percakapan : penyiar menyampaikan informasinya dengan gaya bicara sehari – hari. Dengan begitu tidak heran jika banyak bahasa unik muncul dari percakapan yang berasal dari penyiar pada saat siaran radio berlangsung.
- d. Imajinatif : Sifatnya hanya didengar, melalui kalimat serta suara yang disampaikan radio mengandalkan imajinasi pendengar (*Theater of mind*). Sehingga pendengar dapat menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar itu sendiri.²⁶

3. Kelebihan radio

a. Bersifat langsung

Artinya pesan yang akan disampaikan melalui radio tidak perlu melalui proses yang rumit. Dibandingkan jika pesan disampaikan melalui majalah, pamflet, poster hingga media cetak lainnya. Dengan proses yang tidak mudah dalam menyebarkanluaskannya.

²⁶ Mahi M.Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm 26-27.

Sedangkan dalam menyampaikan pesan melalui radio dapat dilakukan secara live report yaitu penyiar menyampaikan informasi dari lokasi berlangsung terhubung dengan penyiar yang berada di studio, tergantung situasi dan kondisi yang terjadi.

b. Siaran radio memiliki sasaran yang spesifik

Radio mampu menargetkan sasaran pendengar melalui segmentasi pendengar yang telah disusun sebelumnya. Kemudian disesuaikan dengan pola program siaran yang sesuai. Dengan begitu, Radio mampu dalam menjangkau seluruh elemen masyarakat.

c. Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Radio memiliki daya tarik tersendiri melalui tiga unsur yaitu dari lisan, musik, dan efek suara yang dikreasikan. Tiga unsur ini digunakan, karena titik fokus radio pada indra pendengar. Sehingga suara yang disampaikan harus menarik para pendengarnya.²⁷

d. Biaya yang relatif murah

Dalam menjangkau seluruh elemen masyarakat, radio tentu memiliki kelebihan dengan biaya relatif murah dibandingkan dengan media lainnya. Dengan begitu radio dapat menjadi pilihan masyarakat dalam mendapat informasi

e. Mampu menjangkau tempat – tempat terpencil

Dengan kemudahannya dalam menjangkau lokasi terpencil. Radio bahkan dianggap satu – satunya alat komunikasi yang efektif di beberapa Negara sebagai alat yang mudah menghubungi lokasi hingga ke tempat terpencil.

f. Tidak terhambat oleh kemampuan baca tulis

Dengan mengandalkan indra pendengar, radio sangat membantu dan juga mendukung dalam mendapatkan informasi untuk orang yang kesulitan dalam memahami pesan tertulis.

²⁷ Lina Budiarti, *Asiknya Jadi Penyiar Radio*, ed. by Guepedia / At (Indonesia: Guepedia, 2021) <www.guepedia.com>.

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Dalam komunikasi, Pesan merupakan unsur penting. dimana komunikasi yang terjadi antara pengirim kepada penerima perlu adanya sesuatu yang disampaikan. Pesan dapat berupa informasi seperti pendidikan, informasi, hiburan bahkan hingga keagamaan.²⁸

Secara umum, Dakwah merupakan bentuk ajakan atau seruan untuk kearah yang lebih baik. Dakwah adalah bentuk ajakan dalam meningkatkan pemahaman terhadap keagamaan untuk mengubah pandangan hidup.²⁹

Kesimpulannya Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan pada saat kegiatan dakwah berlangsung dengan menggunakan unsur ajakan untuk kearah yang lebih baik berdasarkan kajian islam.

2. Komponen – Komponen Dakwah

Dalam kegiatan berdakwah, dibutuhkan adanya serangkaian Komponen – Komponen yang mendukung. Berikut komponen komponen dakwah atau unsur dakwah dalam kegiatan dakwah :

a. *Da'i* (orang yang berdakwah)

Da'i atau disebut juga pendakwah, dalam ilmu komunikasi dikatakan sebagai komunikator. Dimana komunikator tersebut diartikan sebagai orang yang menyampaikan dakwah.

b. *Mad'u* (orang yang menerima pesan dakwah)

Mad'u diartikan sebagai sasaran atau objek dakwah. Dalam ilmu komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan tersebut.

²⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm 250.

²⁹ Faizatun Nadzifah, 'Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus', *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. (2013), hlm 110.

c. *Maddah* (pesan dakwah)

Pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi tentang kebenaran islam yang disampaikan oleh pendakwah.

d. *Wasilah* (media dakwah)

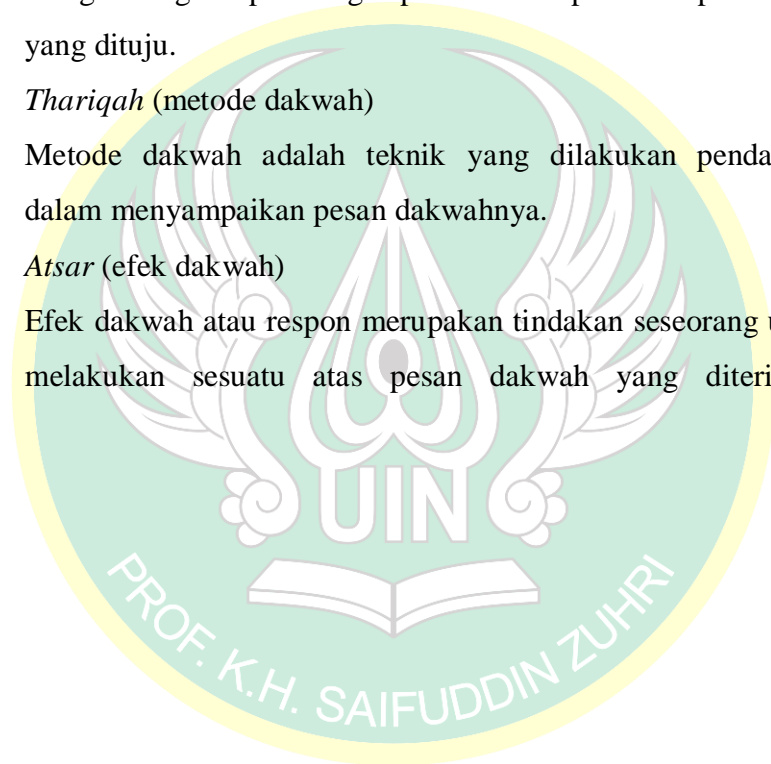
Media dakwah dapat dikatakan sebagai perantara yang menghubungkan pesan agar pesan tersampaikan kepada objek yang dituju.

e. *Thariqah* (metode dakwah)

Metode dakwah adalah teknik yang dilakukan pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

f. *Atsar* (efek dakwah)

Efek dakwah atau respon merupakan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu atas pesan dakwah yang diterima.³⁰



³⁰ Muhammad Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 16 - 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu data deskriptif berupa bahasa lisan ataupun tertulis dari objek yang diamati. Dan jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research). Disini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (Field Reserch). dimana peneliti melaksanakan penelitian melalui proses pengamatan secara langsung dengan melakukan penelitian terjun langsung ke tempat yang ingin diteliti untuk mengetahui pandangan informan secara rinci yang nantinya data tersebut dituangkan sesuai yang ditemukan dilapangan.³¹

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan terkait suatu keadaan yang telah dideskriptifkan dengan menggunakan analisis untuk memahami dan menyimpulkan situasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Radio Binamas FM Purworejo, beralamat di Jln. Kemiri - Pituruh KM 0,5, RT 02/I, Kerep, Kemiri, Purworejo, Jawa Tengah Tlp : 0275 6431055 Email : binamasfm@gmail.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2023 hingga bulan Februari 2023

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm 183.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang mengetahui betul terkait informasi dalam penelitian seperti suasana serta keadaan dilapangan yang menjadi lokasi penelitian. dan nantinya informasi tersebut yang akan didapatkan oleh peneliti dari informan itu. Subjek dipahami sebagai sumber inti penelitian, dimana pihak tersebut mempunyai data yang bersangkutan dengan sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian tersebut, subjek penelitiannya ialah, Manager Radio Binamas FM Purworejo, dan Penyiar Radio Binamas FM.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang perlu dicari tahu, diamati dan diteliti. intinya, suatu hal yang perlu untuk diketahui. Nantinya Radio Binamas FM sebagai Objek penelitian ini. Sebagai tujuan utama yang sangat berkaitan erat dengan penelitian terkait Strategi Komunikasi di Radio Binamas FM.

D. Sumber Data dan Penentuan Informan

1. Sumber Data

Pengumpulan Data dapat dilihat berdasarkan sumber data yang diperoleh, dengan menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber Primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari pihak penelitian terkait. Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti sebelumnya.³²

³² Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 520.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber data yang berasal dari subjek penelitian. Disini peneliti meneliti terkait Radio Binamas FM. Jadi sumber data yang didapatkan berasal dari Manajer Radio, Penyiar Radio atau crew Radio. Bahkan bisa didapatkan langsung dari pihak pimpinan pemilik radio Binamas FM.

b. Sumber Sekunder

Sumber data yang didapatkan bersumber dari analisis sumber rujukan buku – buku, jurnal, penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data tidak hanya dari subjek penelitian saja, tetapi berasal dari buku kajian di perpustakaan atau berasal dari penelusuran secara online melalui google terkait objek data penelitian.

2. Penentuan Informan

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan Penentuan sumber data secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Pada teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel pada sumber data atau informasi berdasarkan pertimbangan tertentu.³³ Pertimbangan tertentu, dalam penentuan informan dianggap lebih mengetahui terkait objek yang diteliti.³⁴ Hal ini bertujuan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas, dan akurat.

³³ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Penulisan Artikel Pada Jurnal Internasional)*, ed. by Sunarto (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm 512.

³⁴ Lely Arrianie, Engkus Kuswarno, and Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. by Deddy Mulyana and Solatun (Bandung, 2013), hlm 97.

Dalam penelitian ini jenis informan, yaitu³⁵ :

a. Informan Utama

Informan utama merupakan orang yang memberikan informasi inti terkait penelitian. Pada penelitian ini informan utamanya yaitu Manager Radio Binamas FM Purworejo.

b. Informan Sekunder

Informan Sekunder adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pendukung informasi yang didapatkan dari informan utama. Pada penelitian ini informan sekundernya ialah Crew Radio Binamas FM (Penyiar), dan pendengar Radio Binamas FM (Masyarakat Purworejo).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah cara untuk menentukan keberhasilan pada penelitian. karena hasil tersebut menentukan peneliti untuk mengetahui fakta yang terjadi apakah sesuai dengan yang diamati secara universal. Penulis menyusun langkah dalam mendapatkan informasi dimana nantinya akan dimanfaatkan. Berikut beberapa teknik yang digunakan;

a. Observasi

Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data dari objek yang diamati secara sistematis serta melalui proses pengamatan secara langsung. Dalam teknik yang dilakukan ini, penulis mengamati serta melakukan pengukuran secara lebih teliti terhadap kejadian yang terjadi. Pada observasi ini, penulis menggunakan observasi partisipatif.

³⁵ Dinda Helsa Novia and Besti Rohana Simbolon, 'Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Sla FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar', *Social Opinion*, Volume 4 N (2019), hlm 7.

Observasi partisipatif ialah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan lebih dekat. hal ini dilakukan untuk memahami fenomena yang terjadi.³⁶ Observasi telah dilakukan sebanyak empat kali yaitu pada 2 Februari 2023, 4 Februari 2023, 9 Februari 2023, dan 16 Februari 2023.

b. Wawancara

Secara singkat wawancara adalah interaksi yang terjadi antara pewawancara dengan orang yang mengetahui informasi terkait subjek yang diteliti.³⁷

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur pada penelitian ini. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu berdasarkan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada Manager Radio Binamas FM dan Penyiar Radio Binamas FM untuk memperoleh data tentang Strategi Komunikasi seperti apa, yang dilakukan Radio Binamas FM ketika Menyampaikan Pesan Dakwah kepada pendengar. Serta wawancara dilakukan kepada beberapa pendengar Radio Binamas FM³⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data informasi berupa berkas - berkas dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi pada penelitian ini berupa gambaran umum radio Binamas FM yang meliputi Profil, Visi dan Misi, Program Siaran, Segmentasi Pendengar, Struktur Organisasi, Tujuan Pendirian terkait radio Binamas FM.

³⁶ Nani Widiawati, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, ed. by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm 137.

³⁷ Yusuf Muri, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan', Pertama (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 205.

³⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 180.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini keabsahan data atau validasi data terletak pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan dan ketika proses analisis data dilakukan. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan pada data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan metode yang banyak digunakan sebagai peningkatan keabsahan data pada penelitian kualitatif. Metode triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Pada pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan hasil pengamatan dan juga hasil wawancara.³⁹ Triangulasi sumber ialah memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengetahui kebenarannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang berasal dari dokumen radio Binamas FM, dengan membandingkan wawancara dari beberapa informan dengan jumlah informan sesuai yang diperlukan. Dengan begitu, perlu adanya kajian teori untuk menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Harold D. Laswell untuk mengetahui Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan Pesan Dakwah yang dikaitkan pada BAB II.

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan melalui proses pencari serta penyusun secara sistematis terkait data yang diperoleh berdasarkan metode pengumpulan data, Tanya jawab, pencatatan lokasi, serta pengambilan informasi, melakukan pemilahan informasi yang penting yang nantinya dapat dipelajari, serta mendapatkan kesimpulan agar data gampang dimengerti.⁴⁰

³⁹ Ghony Djunaidi, Sri Wahyuni, and Fauzan Almanshur, *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, ed. by Risa Trisnadewi (Bandung: PT Refika Aditama, 2020), hlm 204.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 335.

Analisis data, yang nantinya setelah informasi sudah diperoleh selanjutnya data tersebut akan disaring. Dalam penelitian tersebut, peneliti akan memakai data deskriptif, dimana data tersebut berupa keadaan yang sedang terjadi di lokasi. Teknik ini nantinya tidak mengetes hipotesis ataupun memprediksi. Dalam Analisis ini ada tiga tahapan yang perlu dilalui, berdasarkan model Miles dan Huberman tahapan tersebut adalah:⁴¹

1. Reduksi data

Tahapan ini dilakukan secara berkelanjutan, untuk melahirkan data yang lebih detail serta terperinci. tentunya dibutuhkan adanya tahap pengurangan data, dimana penulis nantinya akan melaksanakan pengamatan, pemahaman untuk mendapatkan data yang sesuai diharapkan. Sehingga data dapat dipilih mana yang dibutuhkan. Kemudian data yang tidak dibutuhkan nantinya tidak diikuti sertakan. Selanjutnya, data yang sudah terpilih dengan baik atau sudah sesuai dengan yang dicari, nantinya akan diambil sebuah kesimpulan dalam proses penyusunan data yang diperoleh sebelumnya. Tahapan ini diperlukan agar membantu peneliti dalam pembahasannya agar sesuai dengan yang diteliti. Dan tentunya penelitian ini memiliki batasan pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kumpulan informasi yang sudah terkonep, nantinya akan memberikan inti dari informasi yang didapat secara lebih jelas dan singkat. Dan dari situ dapat diambil suatu gerakan. Tujuan adanya proses penyajian data kualitatif untuk lebih mudah dalam menangkap inti informasi itu. Penyajian data tersebut dirancang khusus dengan modifikasi untuk menyatukan informasi yang lebih mudah untuk dipahami.

⁴¹ Djunaidi, Wahyuni, and Almanshur, hlm 296.

Dalam tahapan tersebut penulis diharapkan mampu dengan mudah menampilkan data sesuai tema penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. yaitu, Strategi Komunikasi Radio Binamas FM dalam Menyampaikan Pesan Dakwah.

3. Kesimpulan

Dalam tahap terakhir ini adalah tahapan yang sangat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Karena jika kesimpulan awal tadi adalah kesimpulan sementara, maksudnya terdapat perubahan dengan ditemukan adanya fakta terbaru. Maka kesimpulan akhir ini sangat berbeda dari kesimpulan awal. Dimana rumusan masalah penelitian dapat terjawab dari kesimpulan akhir ini sekaligus diharapkan dapat menemukan teori – teori baru yang nantinya dapat diterapkan. Dalam kesimpulan ini, yang dihasilkan dari data penelitian yang didapat, penulis akan memahami makna dari data yang telah didapatkan. Dalam kesimpulan yang didapat, maka dibutuhkan susunan pengolahan data dari proses observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung yang kuat. Dari proses tersebut penulis dapat menjadikan sebagai acuan dalam mendapatkan inti kesimpulan tersebut secara lebih jelas tanpa panjang lebar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Binamas FM Purworejo

1. Sejarah Radio Binamas FM Purworejo

Radio Binamas FM resmi mendapat izin sebagai radio Komersial pada tahun 2015 hingga saat ini. Dengan hadirnya radio Binamas FM sebagai radio muslim pertama di Purworejo dengan siaran – siaran program islami. Ternyata mendapat respon yang baik dikalangan masyarakat. Pada awalnya radio Binamas FM berdiri sudah dari tahun 2009. Namun pada saat itu, radio Binama FM masih sebagai radio komunitas. Kemudian sempat mengalami kendala sehingga tidak aktif pada tahun 2010. Namun tiga tahun dari itu, tidak lama radio Binamas Fm mendapatkan izin untuk membangun radio di kemiri pada tahun 2013. Harapannya dengan adanya radio Binamas FM dapat mengembangkan dakwahnya melalui media penyiaran. lembaga penyiaran mempunyai peran penting sebagai salah satu media informasi yang bermanfaat untuk pembentukan karakter manusia yang berbudi pekerti luhur, mengutamakan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan ketakwa kepada Allah SWT. sebagai modal dasar yang dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan peranannya membangun bangsa.

Pada peran yang dijalankan radio Binamas ini dalam menyampaikan informasi dan juga dakwah yang dilakukan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang takwa kepada Allah SWT. Di Purworejo, radio pada perjalanannya ternyata mempunyai peran aktif yang tidak sedikit dalam menyediakan wadah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi serta edukasi. faktanya masih banyaknya minat masyarakat terhadap radio sebagai media hiburan dan juga informasi.

Kondisi sosial, politik, ekonomi, serta budaya yang terus mengalami perubahan memang perlu adanya pendampingan. Dengan arahan informasi yang diberikan radio Binamas FM, harapannya dapat membuat masyarakat lebih paham dalam menghadapi situasi yang terjadi. Hal ini memang sangat dibutuhkan dalam rangka menyambut program pemerintah dalam hal kebebasan pers yaitu untuk memberikan informasi yang berimbang dan bermanfaat bagi masyarakat serta turut aktif dalam hal yang menyangkut tentang sosial kemasyarakatan lainnya.

Selain sifat umum terkait Pengembangan aspek yang dapat diberikan kepada masyarakat, nyatanya masyarakat juga bisa mendapatkan aspek agama yaitu dengan membidik segi religi masyarakat dengan memberikan informasi yang berisi tentang wawasan, keilmuan dan tentunya nilai agama. Dengan segala pengaruh aspek kehidupan modern tentu mempunyai dampak negatif tetapi dampak itu juga dapat dialihkan dengan baik agar dampak yang diterima dapat bernilai positif. Dari segi pemahaman terhadap agama, masyarakat di Purworejo punya potensi yang perlu dikembangkan. salah satunya melalui siaran radio dengan menyajikan program keagamaan lebih dominan.

Dalam meningkatkan intensitas berdakwah bisa dilakukan melalui bermacam - macam cara tergantung sarana yang tersedia. Namun Hingga kini, proporsi dakwah masih relative kecil dibanding dengan program radio yang disiarkan. Ditambah radio hingga kini masih sedikit ditemui dalam memfokuskan pada bidang dakwah. Tetapi ada juga masyarakat yang sudah menjadikan radio sebagai pilihan dalam mendengarkan kajian dakwah.

Dengan adanya keadaan tersebut ternyata menjadikan peluang dalam mengembangkan dakwah melalui siaran bagi radio Binamas FM yang didirikan oleh PT. Bina Masyarakat Berirama sebagai strategi dalam berdakwah dengan memanfaatkan media sebagai sarana berdakwah melalui radio.

Dari jangkauan luas yang dicapai radio, sesungguhnya tidak lepas dari pertimbangan Strategis yang diterapkan radio Binamas FM. Dengan jangkauan yang dimiliki, radio mampu menciptakan peluang bagi masyarakat dalam mengakses informasi secara lebih mudah. Dengan begitu, setiap elemen masyarakat dapat mendengarkan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, bahkan kajian dakwah dengan lebih mudah diperoleh. Bahkan radio membuktikan bahwa tidak hanya sebagai hiburan saja tetapi disamping itu ada manfaat yang baik yang bisa diperoleh. Dari berbagai situasi yang telah dilewati oleh berbagai radio lain yang telah lebih dulu berusaha untuk terus memfokuskan radio sebagai media dakwah, dengan begitu membuktikan bahwa masyarakat dapat dengan mudah memperoleh hal yang bermanfaat tentunya dalam bidang keislaman.

Salah satu upaya dalam mewujudkan cita – cita Kabupaten Purworejo yang tertuang dalam semboyan Berirama telah mendapat dukung melalui pengembangan radio Binamas FM yang sebelumnya telah ditinjau dari sudut pandang yang berbeda. Dengan adanya radio Binamas FM harapannya dapat menjalankan misinya dalam menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa. Tidak hanya itu, radio Binamas diharapkan dapat membangun image semangat religius masyarakat Purworejo. Dengan adanya terobosan baru yang lebih dominan pada program – program yang mengarah ke bidang dakwah merupakan sesuatu yang langka dan unik bagi radio pada masa kini.

Oleh karena itu, dengan hadirnya Radio Binamas FM sebagai radio dakwah yang pada dasarnya merupakan radio muslim pertama di Purworejo dan satu satunya.⁴² Dengan ikut dan turut andil radio Binamas FM berkeinginan bahwa dengan semangat menyebarkan dakwahnya melalui radio bertujuan mengambil kesempatan yang baik dalam menyajikan program siaran secara lebih informative, edukatif, dan religius dengan sajian yang lebih inovatif dan kreatif. Sehingga masyarakat mendapatkan dampak yang baik dan bermanfaat.

2. Tujuan Pendirian Radio Binamas FM Purworejo

Radio Binamas FM didirikan sebagai sarana bagi masyarakat Purworejo dan sekitarnya, untuk memperluas wawasan keilmuan melalui siaran informasi dan hiburan yang mendidik. Dan tidak hanya itu, radio Binamas FM juga bertujuan meningkatkan pemahaman kajian keislaman untuk masyarakat. Melalui siaran berkualitas. Semangat pendirian Radio Binamas FM adalah mencerdaskan dan meningkatkan kualitas pemahaman terhadap informasi yang disampaikan agar bermanfaat dan membawa pengaruh yang positif untuk masyarakat Purworejo.

3. Visi dan Misi Radio Binamas FM Purworejo

a. Visi Radio Binamas FM :

“Menjadi media komunikasi yang berlandaskan kebenaran dan bernilai positif bagi masyarakat”.

Radio Binamas FM dengan menekan visi yang telah dirumuskan diatas berdasarkan aspek – aspek berikut ini:

1) Religi

Dengan menjunjung nilai – nilai keislaman radio Binamas mewujudkannya melalui program siaran dan kegiatan yang berkualitas dengan nilai yang positif bagi masyarakat.

⁴² Nur Aziz.

2) Edukasi

Program yang bersifat edukatif seperti keagamaan, pendidikan, ekonomi, kewirausahaan, dan kesehatan yang berdasarkan prinsip kebenaran. Semua program yang disajikan dikemas secara sistematis dan profesional.

3) Informasi

Tentang berbagai perkembangan yang terjadi pada kondisi politik, ekonomi, sosial, bahkan budaya. maupun informasi bermanfaat lainnya yang layak dan patut diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan informasi yang diberikan, diharapkan akan meningkatkan dan memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada umumnya.

4) Hiburan

Berupa lagu-lagu Indonesia populer, senandung-senandung barat yang mendidik, lagu-lagu daerah, religi dari Indonesia yang berupa nasyid dan lagu religi pop serta lagu-lagu religi dari luar negeri. Selain hiburan dalam bentuk lagu-lagu, hiburan juga disajikan dalam bentuk kisah-kisah penuh hikmah dan drama radio yang mendidik.

b. Misi Radio Binamas FM :

- 1) Menyelenggarakan program penyiaran yang informatif dan inspiratif bagi masyarakat guna mewujudkan tatanan kehidupan yang lebih baik.
- 2) Menjadi media penyiaran yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama meraih kebaikan dan keberkahan.
- 3) Menjadi mitra bagi masyarakat baik di bidang komersial maupun sosial.

4. Profil dan Identitas Radio Binamas FM Purworejo

a. Profil Radio Binamas FM

Radio merupakan media komunikasi dan juga informasi dalam bentuk elektronik. Radio memang hanya bisa didengar saja dengan menggunakan panca indra pendengar, tanpa melibatkan panca indra lainnya.

Namun dengan kemudahannya yang mudah dibawa kemana saja dan dapat didengar dimana saja, hal itu membuktikan bahwa radio lebih efisien dibandingkan media lain. Dan tidak hanya itu, radio dengan biaya pengeluaran yang lebih sedikit dibandingkan alat elektronik lainnya membuat masyarakat masih banyak yang menjadikan radio sebagai media hiburan untuk menemani aktivitas mereka. Fungsi radio Binamas sebagai berikut :

- 1) Mengaktifkan radio elektronik sebagai media hiburan islami dengan menyajikan senandung – senandung positif dan religi untuk menemani aktivitas pendengar.
- 2) Menjadikan Radio sebagai sumber informasi sekaligus sebagai motivasi untuk pendengar dalam berbuat kebaikan melalui insert berupa mutiara hikmah, mutiara hadist, inspirasi hati, dan inspirasi lainnya yang hadir setiap harinya dengan tema yang baru pada setiap bulannya.
- 3) Meningkatkan kualitas siaran radio dalam mendidik dan juga menambah wawasan bagi para pendengar dengan memberikan siaran yang berkualitas baik dari segi penyiar dan juga narasumber yang berkompeten dalam bidangnya.
- 4) Radio sebagai media dakwah melalui siaran keislaman bagi masyarakat Purworejo dan sekitarnya. Radio Binamas FM Purworejo hadir sebagai radio dakwah. dimana saat ini banyak media massa berlomba – lomba untuk menarik minat masyarakat dengan menyajikan berbagai hiburan. Sehingga nilai - nilai keislaman dalam setiap media masih relatif sedikit.

Karena itulah radio Binamas FM Purworejo hadir, dengan semangat untuk memotivasi masyarakat dalam nilai religius dan cara menyajikan siaran keislaman. Melalui radio Binamas FM Purworejo yang memiliki slogan “Bersama Kita Menggapai Barokah Ilahi”. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam beragama. Melalui Frekuensi 96.0 MHz, radio ini setiap harinya hadir selama 24 jam. Dengan sapaan “sahabat Binamas” radio Binamas FM hadir sebagai radio dakwah pertama di kota Purworejo.

Radio Binamas FM Purworejo secara konsisten mengumandangkan siaran yang memiliki nilai dakwah, serta mengedukasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pemahaman melalui radio. Tidak hanya itu, Radio Binamas FM juga ingin mewujudkan masyarakat Purworejo untuk “Beriman dan Bertakwa”.

b. Berikut Identitas Radio Binamas FM Purworejo

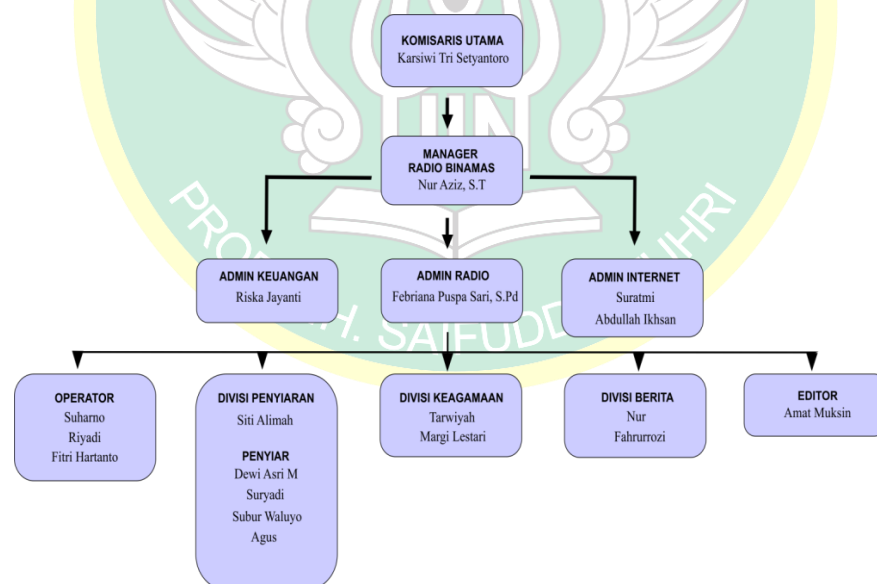
Nama Perusahaan	: PT Bina Masyarakat Berirama
Nama Radio	: Radio Binamas FM
Nama Panggilan Radio	: Binamas FM
Frekuensi	: 96.0 FM
Komisaris Utama	: H. Karsiwi Tri Setyantoro, A.Md
Manager Radio	: Nur Aziz, S.T
Website	: www.radiobinamasfm.com
Facebook	: BinamasFm
Fun Page Facebook	: Radio Binamasfm
Power Max	: 3.000 watt
Tahun Berdiri	: 2013
Format Musik	: Positif Religi dan Mancanegara
Cakupan Area	: Purworejo dan sekitarnya



Gambar 2 : Logo Radio Binamas FM

5. Struktur Organisasi Radio Binamas FM Purworejo

Dalam komponen kerja tentunya terdapat pembentukan struktur organisasi yang jelas. Tujuannya untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab atas kedudukannya setiap bidang organisasi. Dengan demikian tugas serta tanggung jawab dapat terlihat jelas. Radio Binamas FM Purworejo telah membentuk struktur organisasi secara lebih jelas dibawah ini:



Gambar 3 : Struktur Organisasi Radio Binamas FM

Pada struktur radio Binamas FM setiap organisasi terdapat penanggung jawab disetiap bidangnya yaitu bidang Keuangan, bidang Radio, bidang internet, bidang operator, dan bidang Siaran. Masing-masing bertanggung jawab sesuai dengan bidangnya.

Penanggung jawab bidang keuangan bertanggung jawab dalam mengelolah keuangan dengan mencatat pengeluaran uang, menyimpan keuang yang masuk dan mengelolah keuangan sesuai yang diperlukan organisasi. Penanggung jawab dibidang radio bertanggung jawab dalam mengelola surat perizinan masuk ataupun surat perizinan keluar, serta mengurus pembukuan iklan dan laporannya, dan juga berkomunikasi dengan narasumber dan pihak ketiga, menerima tamu radio, serta memberikan informasi tentang keradioan. Penanggung jawab bidang internet bertanggung jawab penuh untuk memastikan koneksi jaringan baik, dan menjali komunikasi baik dengan tim lapangan. Penanggung jawab Bidang Operator bertanggung jawab memastikan peralatan yang akan digunakan dapat berfungsi dengan baik sebelum kegiatan siaran dimulai. Dan juga mengatur log pada computer siaran. Penanggung jawab bidang siaran bertanggungjawab mempersiapkan tema untuk siaran, membawakan siaran sesuai dengan peraturan yang ada, dan kordinasi dengan operator hal – hal yang dibutuhkan.

6. Program Siaran Radio Binamas FM Purworejo

a. Jadwal Program Acara Radio Binamas FM Purworejo

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
04:00 - 04:05	LAGU INDONESIA RAYA						
04:05 - 05:00	OPENING PROGRAM						
05:00 - 06:00	Siraman Qolbu						
06:00 - 08:00	Senandung Pagi						
08:00 - 10:00	Cakrawala UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)						
10:00 - 11:30	Ensiklopedia Binamas						Siraman Qolbu
	Ruang Pendidikan	Polisi Menyapa	Rumahku Surgaku	Bincang Politik / Ruang Psikologi	Segmen Jual Beli	Suara Pertanian	Minggu
11:30 - 12:00	Jelang Adzan Dhuhur						
12:00 - 13:00	Senandung siang						
13:00 - 14:30	Oase Kontemporer						Akhir Pekan Di kota Berirama
	Sapa Dokter Umum	Sapa Dokter Spesialis	Sapa Ustad	Sapa Guru	Bisnis Bersama Binamas	Sapa Pelajar	
14:30 - 15:30	Jelang sore						
15:30 - 17:30	Rileks Sejenak						Bermain Bersama Anak
	Info Teknologi	Dapur Sahabat	Info Elektronik	Info Otomotif	Sehat & Cantik	Info Olahraga	
17:30 - 19:00	Jelang Malam						
19:00 - 21:00	Khazanah Malam			Kajian Malam Jum'at	Curhat Remaja	Jalan Hidayah	Apa Kata Sahabat
21:00 - 22:45	Nuansa Malam						
22:45 - 22:55	CLOSING PROGRAM						
22:55 - 23:00	Satu Lagu Wajib Nasional						

Gambar 4 : Pola Program Siaran Radio Binamas FM

b. Program Siaran Radio Binamas FM Purworejo

Radio Binamas FM mempunyai 36 program siaran. terdiri dari 14 program acara dalam bentuk format dialog intraktif dan satu program acara interaktif, kemudian terdapat empat program siaran dalam bentuk format hiburan, terdapat sembilan program siaran dalam bentuk format info, tujuh program siaran berupa dialog religius, dan terakhir terdapat satu program siaran berupa renungan.

7. Format Siaran Radio Binamas FM

a. Korelasi dengan segmentasi

Format siaran akan senantiasa diusahakan memiliki korelasi dengan segmentasi pendengar dengan tujuan untuk mempertahankan pendengar dari segmen tertentu agar senantiasa memiliki keterikatan dengan radio Binamas FM. Menciptakan korelasi dengan segmentasi ini dilakukan melalui tiga pola yaitu

1) Berdasarkan target segmen

Sesuai dengan segmen yang telah diuraikan sebelumnya, format siaran radio Binamas FM disesuaikan dengan segmentasi tersebut. Walaupun secara umum, radio Binamas FM diformatkan untuk bisa dinikmati seluruh masyarakat Purworejo dari berbagai lapisan masyarakat, status sosial serta umur. Ada program – program tertentu pula yang diberikan untuk segmen tertentu seperti format siaran untuk anak – anak, remaja, serta orang dewasa.

2) Kekhasan bagi lembaga penyiaran

Radio Binamas FM mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan radio – radio lain di Purworejo. Radio muslim Purworejo yang menyajikan informasi, wawasan, dan hiburan islami merupakan brand image yang diwujudkan radio Binamas FM sesuai dengan salah satu visi Binamas FM untuk menjadi media dakwah bagi masyarakat, menjadi media

inspirasi bagi masyarakat, serta menjadi media penyejuk kalbu masyarakat untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Melalui program – program yang disajikan secara islami.

3) Penjelasan Format

Penjelasan terkait format siaran pada radio binamas FM terdapat beberapa kategori yaitu :

a) Religi

Radio Binamas FM merupakan radio Purworejo yang berlandaskan syari'ah yang menyajikan format siaran sebagian besar secara religi. Begitu pula dengan program yang disajikan baik itu bersifat umum maupun format siaran religi.

b) Kesehatan

Radio Binamas FM juga menyajikan program berupa format Informasi kesehatan yang diperuntukkan untuk seluruh masyarakat pada umumnya diseluruh Indonesia, khususnya masyarakat Purworejo.

c) Politik

Radio Binamas FM menyajikan format siaran politik. Terkait pemilihan kepemimpinan yang jujur, aman dan bertanggung jawab.

d) Ekonomi

Radio Binamas FM menyajikan format siaran terkait bisnis dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui UMKM yang disiarkan.

e) Musik dan Hiburan

Format music yang disajikan adalah musik – musik islami/musik positif, dengan menghargai seni lokal, musik positif lokal Purworejo juga dimasukan dalam format musik radio Binamas FM. Diyakinkan musik positif lebih banyak berisi materi yang bermanfaat dan menyejukan yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat.

f) Talkshow

Di radio Binamas FM juga memiliki Format talkshow pada siarannya. dimaksud talkshow disini adalah program siaran diskusi yang mengadirkan narasumber seperti kajian kesehatan, ekonomi, keluarga, remaja serta program tausyah oleh narasumber – narasumber yang berkompeten di bidangnya.

g) Berita

Format siaran berita, meliputi seluruh berita dan informasi lainnya yang bermanfaat untuk pendengar. Berita disiarkan dengan cara yang baik dan secara subyektif. Berita diambil dari berbagai sumber yang dipercaya. Demikian pula dengan informasi atau pengetahuan lain diambil dari sumber – sumber yang dipercaya.

h) Layanan Masyarakat

Format layanan masyarakat meliputi materi berupa iklan layanan masyarakat yang diinformasikan kepada seluruh masyarakat.

i) Lain – lain

Format siaran lainnya yaitu sesuai dengan kreativitas para crew Binamas FM seperti program kisah para sahabat nabi, renungan, kisah hidayah dan sebagainya. Berita tentang pengumuman, berita duka, atau berita lainnya yang bersifat segera untuk diketahui oleh seluruh masyarakat.

b. Segmentasi Pendengar

Berikut segmentasi pendengar Radio Binamas FM lingkup Purworejo dan juga sekitarnya berdasarkan data pada tahun 2022.

Tabel : Segmentasi Pendengar Radio Binamas FM

SEGMENTASI PENDENGAR	URAIAN	PERSENTASE
Usia	Dibawah 15 tahun	5%
	15 s/d 19 tahun	20%
	20 s/d 24 tahun	20%
	25 s/d 29 tahun	20%
	30 s/d 34 tahun	20%
	35 s/d 39 tahun	5%
	40 s/d 50 tahun	5%
	Diatas 50 tahun	5%
Jenis Kelamin	Pria	50%
	Wanita	50%
Status Ekonomi Sosial (Pengeluaran dalam rupiah perbulan)	> 3.000.000	5%
	2.000.001 - 3.000.000	10%
	1.000.001 - 2.000.000	10%
	700.001 - 1.000.000	15%
	500.001 - 700.000	20%
< 500.000	25%	
Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	3%
	SD	4%
	SLTP	13%
	SLTA	31%
	Akademi	23%
	Perguruan Tinggi	26%
Format Siaran	Religi	30%
	Umum	20%
	Musik dan Hiburan	20%
	Talkshow	15%
	Berita	5%
	Layanan Masyarakat	5%
	Lain – lain	5%

8. Program Kegiatan Radio Binamas FM Purworejo

Keunikan dari radio Binamas FM ini salah satunya terletak pada program kegiatannya. Dimana kegiatan yang dilakukan diharapkan mendapatkan manfaat yang baik. Berikut Program Kegiatan yang Dilaksanakan oleh Radio Binamas FM

a. Binamas Berbagi

Kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh radio Binamas FM setiap hari jum'at. Dimana kegiatan ini bersifat mingguan dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan makanan ke jama'ah masjid yang ada di Kemiri secara bergantian. Kegiatan Binamas Berbagi ini sebagai bagian dari berdakwah. Dimana dakwah yang dilakukan melalui tindakan. Kegiatan ini juga disiarkan melalui radio Binamas setelah sholat Jum'at selesai. Harapannya dapat memotivasi masyarakat untuk beramal atau bersedekah.



Gambar 5 : Kegiatan Binamas Berbagi

b. Pengajian Ahad Pahing

Kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap Minggu Ahad yang dilakukan di mushola radio Binamas FM dengan mendatangkan ustad/ustadzah untuk menyampaikan kajian dengan dihadiri pendengar.



Gambar 6 : Kegiatan Pengajian Ahad Pahing Radio Binamas FM

c. Ziarah Makam

Kegiatan yang dilakukan oleh keluarga besar radio Binamas FM yang dilakukan dengan pendengar radio. Program kegiatan tahunan yang dilakukan satu tahun sekali. Program kegiatan ziarah makam ini yaitu dengan mendo'akan para ulama yang sudah wafat. Selain mendo'akan, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjalin silaturahmi yang erat antar pendengar radio Binamas.



Gambar 7 : kegiatan Ziarah Makam. Pada Minggu, 15 Januari

2023

d. Wisata Dakwah

Program baru yang telah rutin dilaksanakan enam bulan sekali oleh radio Binamas FM bersama dengan pendengar. Selain sebagai program dakwah, Program ini juga bertujuan untuk mempererat silaturahmi pendengar, dan juga mempererat kedekatan pendengar dengan keluarga besar radio Binamas FM.



Gambar 8 : kegiatan Wisata Religi ke Darul Tauhid Banadung bersama para pendengar.

e. Rapat Bersama

Biasanya program mingguan ini, radio Binamas FM melaksanakan setiap hari Kamis. Dengan tujuan sebagai bahan evaluasi kerja seluruh crew radio Binamas. Harapannya dengan adanya kegiatan ini, masukan saran dapat membangun kinerja yang lebih optimal.



Gambar 9 : Rapat Bersama oleh seluruh Crew radio Binamas FM.

Pada kamis, 9 Februari 2023

B. Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo

Dalam mengetahui strategi komunikasi yang disusun oleh Radio Binamas FM Purworejo agar pesan dakwah dapat tersampaikan, penulis melakukan wawancara langsung secara terstruktur dengan mendatangi Bapak Aziz selaku manajer radio Binamas FM. Berikut penyampaiannya⁴³ : “ Ada beberapa cara komunikasi yang dilakukan radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu melalui dakwah lisan maupun tindakan. Pertama, di radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu melalui program siaran dengan cara menyusun jadwal siaran, dimana dari program siaran tersebut menghadirkan narasumber yang berkompeten sesuai dibidangnya. Sehingga pendengar dapat berinteraksi dengan narasumber melalui telepon ataupun sms yang diarahkan oleh penyiar.

Kedua, radio Binamas FM juga menyampaikan pesan dakwahnya dalam bentuk insert berupa potongan – potongan dakwah dengan menyisipkan pesan – pesan dakwah seperti inspirasi hati, mutiara hadist, mutiara hikmah, dan mutiara al –quran dengan tema berbeda pada setiap harinya. Pesan dakwah yang disampaikan berupa rekaman singkat ataupun siaran langsung dari penyiarinya. Biasanya pesan dakwah tersebut disiarkan menjelang sholat lima waktu. Sehingga pesan dakwah juga sebagai pengingat dalam kebaikan. Dengan adanya inovasi tersebut, diharapkan pesan dakwah bukan hanya disampaikan pada saat ceramah di masjid saja. Namun masyarakat juga sudah bisa mendengarkannya melalui radio. Selain pesan dakwah yang dilakukan secara lisan, radio Binamas FM juga melakukan kegiatan berdakwah melalui tindakan. dengan mengadakan kegiatan mingguan, bulanan, dan juga tahunan yang bertujuan untuk mengeratkan tali silaturahmi keluarga besar radio Binamas, menjaga kebersihan sebagai bagian dari keimanan, dan juga bersedekah. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat

⁴³ Nur Aziz.

menjadi motivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kebaikan.”

Kesimpulannya hasil wawancara dengan Manager Radio Binamas FM Purworejo, dalam strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan menyiarkan setiap program acara tersebut secara aktif terstruktur. Dimana pada Setiap program acara di radio menyediakan dialog interaktif, dimana pendengar bisa bertanya terkait topik yang sedang dibahas.

Sesuai teori yang terdapat pada BAB II terkait strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah, dan juga berdasarkan data yang telah diperoleh dengan metode yang dilakukan sesuai pada BAB III, maka pada BAB IV penulis mencoba merumuskan data yang telah diperoleh dengan menganalisa data tersebut. Melalui tiga tahapan, radio Binamas FM dalam melaksanakan strategi berikut :

1. Perumusan Strategi

Sesuai dengan gambaran umum, radio Binamas FM dalam tahapan ini mulai merumuskan serta menyusun visi, misi, tujuan, serta sasaran yang ingin dicapai radio Binamas FM. Dan mengidentifikasi peluang dan ancaman secara eksternal, mengamati kekuatan dan kelemahan internal.

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait Analisis SWOT yang telah dilakukan radio Binamas FM. Dapat dikelompokan dalam empat aspek yaitu Program Siaran, Teknis, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia. Berikut penjelasannya :

a. SWOT Program Siaran

1.) Strength

Program siaran yang mudah diterima masyarakat Purworejo dengan tidak memihak salah satu golongan.

Kekuatan ini merupakan pengembangan dari Laboratorium/Studio dari radio Binamas FM yang memiliki visi yang sangat jelas, sehingga mudah dijabarkan dalam program/acara siaran.

2.) Weaknesses

Pengalaman dalam dunia broadcasting relative masih terbatas.

3.) Opportunity

Peluang untuk berkembang masih sangat terbuka dengan dukungan masyarakat. Mengingat jumlah studio yang masih sedikit.

4.) Threat

Di Purworejo belum banyak stasiun radio yang program siarannya mendidik masyarakat secara professional. Terutama dalam kajian religi.

b. SWOT Teknis

1.) Strength

Telah memiliki tenaga teknis yang memahami tentang dunia broadcasting, sehingga dapat langsung melaksanakan tugasnya.

2.) Weaknesses

Jumlah tenaga yang memahami masalah teknis broadcasting masih sangat terbatas.

3.) Opportunity

Masih dimungkinkan mencari tenaga alternative dari tempat lain untuk mengatasi masalah bila timbul.

4.) Threat

Untuk mencari tenaga alternatif, diperlukan waktu dan usaha yang tidak mudah.

c. SWOT Keuangan

1.) Strength

Dukungan dari para pemegang saham, anggota BMT Binamas dan pengusaha di Purworejo terhadap kesinambungan kehidupan radio Binamas FM relatif tinggi.

2.) Weaknesses

Radio masih baru sehingga perlu sosialisasi kepada masyarakat.

3.) Opportunity

Peluang untuk mendapatkan iklan masih sangat terbuka dan ini menjadi peluang untuk mendapatkan penghasilan.

4.) Threat

Perlu usaha yang ekstra keras untuk mendapatkan penghasilan dari iklan karena pesaing lain telah mempunyai banyak pelanggan.

d. SWOT SDM

1.) Strength

Tersedia cukup banyak lulusan, mahasiswa, dan kalangan lainnya yang mempunyai minat terhadap dunia broadcasting.

2.) Weaknesses

Untuk mendidik sumber daya manusia yang siap bekerja membutuhkan waktu relatif lama.

3.) Opportunity

Setiap tahun akan selalu muncul lulusan, mahasiswa, dan kalangan lain yang berminat untuk menjadi tenaga kerja maupun sebagai pembelajaran.

4.) Threat

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mumpuni perlu waktu dan kerja keras.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak radio yaitu mba Nada sebagai penyiar sekaligus admin Radio “ bahwa cara menentukan peluang yaitu dengan terus menggali potensi, mengingat sekarang ini siaran radio tidak hanya lewat frekuensi saja. Tetapi sudah ada platform sosial media dan streaming untuk mendukung banyak pendengar. Ancaman, kekuatan dan kelemahan radio dari dalam yaitu dengan mengupgrade diri dengan up grading seputar broadcast dan teknis penyiaran agar jangan sampai terlupakan dengan banyaknya gempuran media lain. Kemudian untuk ancaman. Kekuatan dan kelemahan radio dari luar yaitu dengan membuat konten positif seputar radio atau pengetahuan umum agar bisa lebih dekat dengan pendengar atau yang belum mendengarkan radio sekalipun.”⁴⁴

2. Implementasi Strategi

Semua yang telah direncanakan dan juga sudah tersusun selanjutnya pada tahap ini akan dilaksanakan sesuai tugas disetiap bidangnya. Pada pelaksanaan program, bisa saja mengalami kendala, baik dari sarana maupun prasarana. Maka dari itu, pada saat pelaksanaan program, tentu perlu adanya pemantauan dari Kabag Siar sehingga ketika terjadi kendala, kabag siar dapat segera melakukan tindakan.

⁴⁴ Nada.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi yang dilakukan radio Binamas FM yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap program kerja. Dengan mengadakan rapat bersama yang dihadiri seluruh crew Radio Binamas yang dilaksanakan setiap seminggu sekali.

Saat rapat berlangsung, seluruh crew menyampaikan kendala terkait program kerja setiap masing – masing anggota selama seminggu terakhir. Serta menyampaikan masukan berupa saran dari anggota lainnya. Tidak hanya Kendala dan saran saja yang disampaikan pada rapat, tetapi adanya pengembangan ide baru terkait program kerja radio agar lebih menarik. Sehingga diharapkan dengan adanya rapat rutin ini, bisa meningkatkan kinerja radio semakin berkualitas.

Setelah melakukan penelitian dan wawancara, strategi komunikasi Radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan pesan dakwah, pada penyajian data penyampaian pesan dakwah dikemas dalam program yang menarik. Dengan Pemberian program segmen sangat penting karena menjadi gambaran pertama yang akan didengar dan juga dipahami oleh pendengar. Kemudian, Radio Binamas dalam menentukan segmentasi pendengar pada setiap program dakwah. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara Radio Binamas belum melakukan peninjauan terhadap pendengar secara manual, melainkan melalui obrolan group pendengar radio di Purworejo.⁴⁵ Radio Binamas FM Mengincar sasaran pendengar dari semua usia, profesi, Pendidikan dan jenis kelamin.

Tidak hanya itu, radio Binamas dalam menentukan jadwal agar penempatan program tepat sasaran yaitu dengan menyesuaikan kebiasaan kegiatan masyarakat pada waktu tertentu, seperti pulang kerja, waktu istirahat dan waktu santai bersama keluarga sehingga penentuan waktu program siaran sesuai sasaran para pendengar.

⁴⁵ Nada.

Dengan hal ini pesan dapat tersampaikan sesuai sasaran. Kemudian Setelah menentukan segmentasi pendengar, Radio Binamas FM juga memilih format serta penyusunan waktu siaran yang tepat agar sesuai sasaran pendengar. Bentuk format siaran religi tidak hanya dialog interaktif tetapi juga berupa sisipan.

Dialog Interkatif menjadi dipilih karena pendengar dapat langsung berinteraksi kepada narasumber. Dengan hal ini dirasa cukup efektif terkait kejelasan pesan dakwah yang disampaikan. Kemudian disetiap jeda program siaran disisipkan dengan bentuk pesan dakwah secara lebih singkat. Tujuannya untuk pengingat bagi kita semua untuk selalu mengingat Allah SWT.

Selanjutnya memilih Narasumber yang sesuai dengan kriteria Radio Binamas. dalam memilih Narasumber atau da'I tentunya harus memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidangnya. Selain itu, Radio Binamas juga mengamati ceramah-ceramahnya, cara dalam menyampaikannya, serta isi ceramahnya. Oleh karena itu, dalam hal ini radio Binamas tentunya juga menentukan narasumber kompeten. Kemudian pada komunikasi ini penyiar juga sebagai komunikator dalam program dakwah tersebut.

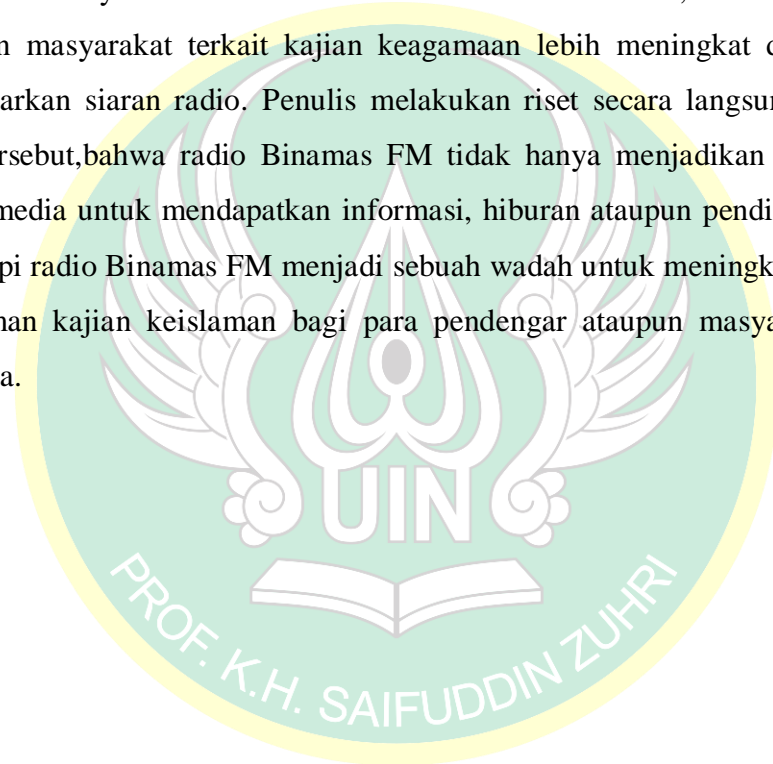
Dalam menentukan penyiar tentunya memiliki ketentuan penyiar yang berkualitas dengan pemahaman materi keislaman yang cukup seimbang dengan narasumber. Hal ini dilakukan agar komunikasi dalam program dialog interaktif lebih paham. Kemudian Pemilihan komunikator yang tepat memang penting, untuk menciptakan komunikasi yang berkualitas. Radio Binamas FM telah memiliki penyiar yang berkualitas dari segi bidangnya. Dengan begitu pesan yang disampaikan diharapkan lebih mudah dipahami.

Selanjutnya untuk persiapan materi dalam program keislaman, penyiar menentukan kriterianya yakni menentukan ketentuan materi dakwah yang *universal*, serta kekinian atau yang aktual, dan juga menyesuaikan dalam rangka hari islam seperti ketika bertepatan dengan peringatan isra' mi'raj maka materi yang dibahas berkaitan dengan isra' mi'raj. Ketentuan materi lainnya yaitu tidak memiliki unsur provokatif atau unsur SARA, Dengan memilih kata yang tepat untuk nantinya akan disampaikan kepada pendengar. Tujuannya untuk tetap menjaga kerukunan antar masyarakat.

Kemudian sebelum Radio Binamas FM membuat rekaman tentunya penyiar menulis pesan apa yang akan disampaikan dengan menyiapkan dialog bahkan naskah disusun dengan lebih detail. Setelah ketentuan bahasa yang digunakan dalam menyusun pesan, selanjutnya menyiapkan media yang akan digunakan. Mediana menggunakan Radio Binamas dan juga menampilkan live streaming melalui Youtube Binamas.

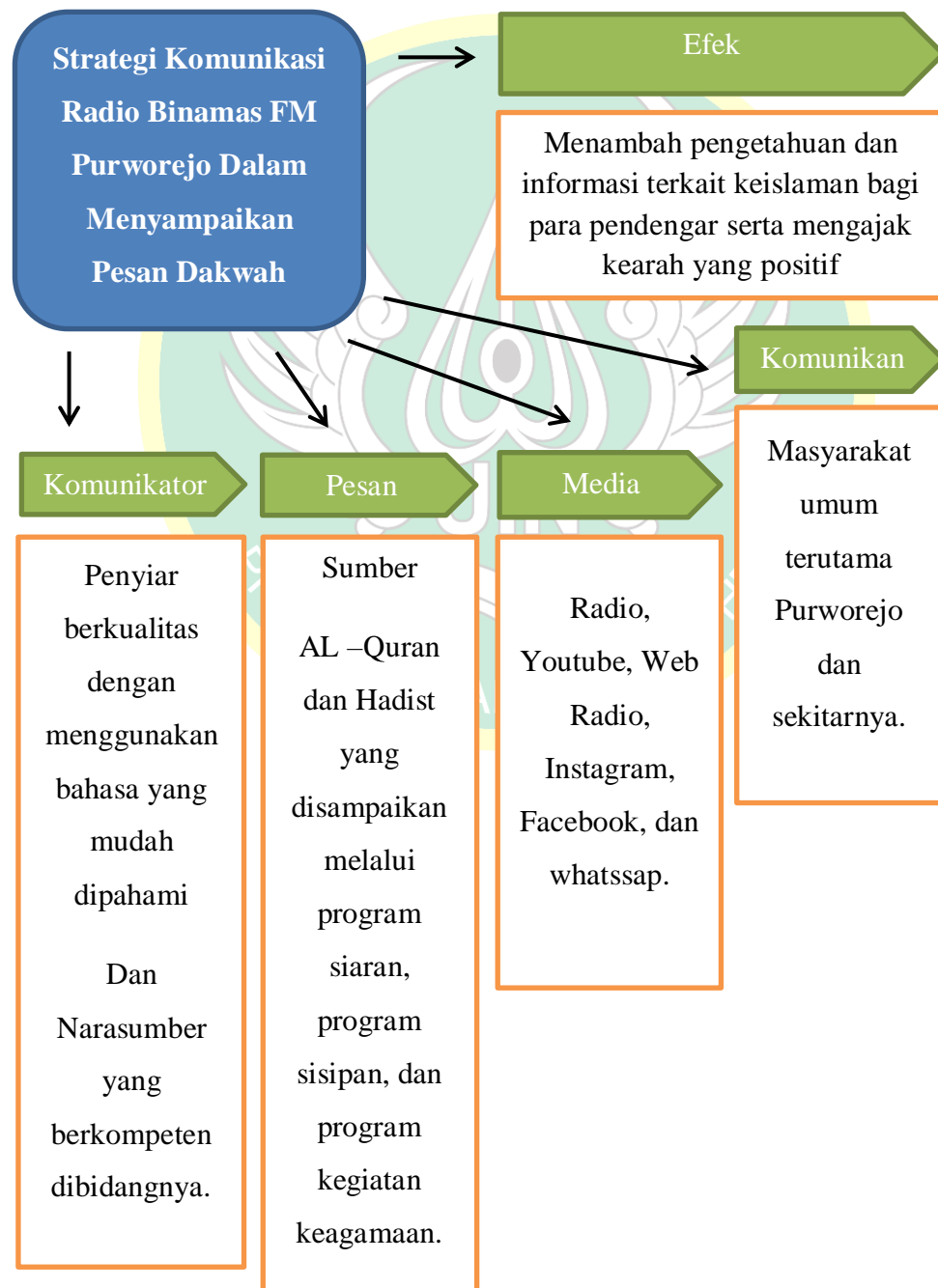
Dalam menyiarkan keislaman, radio Binamas FM tentu memiliki tujuan untuk menyebarkan pesan dakwah agar dapat tersampaikan kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat menjadi motivasi yang baik tentang kajian keislaman. Dan untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut tentu dibutuhkan adanya strategi yang tepat dalam menerapkannya. Radio Binamas FM menyiarkan program siaran dalam konteks religi selain sebagai edukasi, ataupun informasi dan juga hiburan. Radio Binamas FM juga mengajak masyarakat dalam meningkatkan kesadaran terhadap nilai – nilai keagamaan. Melalui program siaran berupa sisipan ataupun dialog interaktif bersama narasumber, serta radio Binamas juga menyusun program kegiatan dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang positif bagi masyarakat.

Radio Binamas FM membuktikan bahwa berdakwah tidak harus selalu dari Masjid ke masjid saja. Tetapi dakwah juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media massa melalui siaran radio. Dimana masyarakat dapat mendengarkannya kapan saja dan dimana saja. Dakwah tidak harus ceramah ataupun kutbah. Namun dakwah dapat disajikan lebih singkat, jelas dan tentunya lebih menarik. Melalui inovasi tersebut, diharapkan kesadaran masyarakat terkait kajian keagamaan lebih meningkat dalam mendengarkan siaran radio. Penulis melakukan riset secara langsung ke lokasi tersebut, bahwa radio Binamas FM tidak hanya menjadikan radio sebagai media untuk mendapatkan informasi, hiburan ataupun pendidikan saja. Tetapi radio Binamas FM menjadi sebuah wadah untuk meningkatkan pemahaman kajian keislaman bagi para pendengar ataupun masyarakat sekitarnya.



C. Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Selanjutnya penulis mengambil kesimpulan terkait hasil penelitian strategi komunikasi radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan pesan dakwah berdasarkan teori dari Laswell berikut ini :



Gambar 10 : Analisis Data menggunakan teori Laswell

Dengan rumusan Laswell, penulis menjawab pertanyaan berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Sesuai dengan model komunikasi Laswell pada Kajian Teori BAB II

Who? Siapa komunikatornya? Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan. Di radio Binamas FM yang menyampaikan pesan atau sebagai komunikatornya adalah penyiarnya dan narasumber.

Dalam menentukan penyiarnya, radio Binamas FM menempatkan penyiarnya yang mengetahui terkait wawasan yang dipahami pada tema yang akan disampaikan. Tujuannya agar komunikasi yang terjalin dengan narasumber lebih nyambung dan juga dapat memunculkan pembahasan yang lebih dalam. Penyiarnya juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyiarnya radio Binamas FM, dalam menyampaikan sebuah pesan, Agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh para pendengar. Penulis menyimpulkan hasil wawancara penyiarnya dalam menyampaikan pesan harus dengan bahasa yang simple, komunikatif, sederhana dan lugas yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Kemudian pada setiap program yang disiarkan, radio Binamas FM juga menentukan narasumber yang berbeda. Sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Tujuan ini dilakukan agar tema – tema yang disampaikan dapat digali secara lebih dalam sesuai dengan ahlinya.

Says What ? pesan apa yang disampaikan ? pesan yang disampaikan oleh radio Binamas FM berupa sajian – sajian program dari berbagai informasi seperti umum, pendidikan, hiburan, dan kajian religi. berikut program siaran informasi umum mencakup kesehatan, politik dan ekonomi yaitu ada program polisi menyapa, bincang politik, ruang psikologi, suara pertanian, seputar UMKM, segmen jual beli, info teknologi, dapur sahabat, sehat dan cantik, hobi elektronik, otomotif, info olahraga, sapa dokter umum, dan sapa dokter spesialis. Program tersebut disiarkan dalam bentuk talkshow dan juga dialog interaktif.

Kemudian program siaran pendidikan seperti ruang pendidikan, sapa guru, dan sapa pelajar. kemudian radio Binamas FM juga menyajikan program siaran dakwah seperti siraman qolbu, rumahku syurgaku, siraman qolbu edisi liburan, kajian siang, kajian sore, sapa ustad, kajian malam, khasanah malam, kajian malam Jum'at, jalan hidayah, curhat remaja, nuansa malam. Selanjutnya program siaran hiburan seperti senandung pagi, hiburan pagi, senandung siang. Kemudian radio Binamas FM juga menyajikan program special untuk segmentasi pendengar anak – anak yaitu ada program bermain bersama anak, dan ceria anak TPA. Untuk dapat menjangkau semua kalangan pendengar, radio Binamas FM menentukan jadwal siaran berdasarkan aktivitas masyarakat. Untuk segmentasi pendengar anak, program siaran akan disajikan setiap hari minggu karena pada waktu tersebut anak – anak libur sekolah. Untuk segmentasi umum, program siaran akan disiarkan setiap hari mulai dari jam 10:00 hingga pukul 16:00. Untuk program dakwah disajikan pada jeda aktivitas kebiasaan masyarakat seperti pagi hari, kemudian menjelang sholat lima waktu, dan malam hari. Tujuannya agar dapat mencakup pendengar dari berbagai kalangan. Kemudian program siaran dengan sasaran remaja ditayangkan setiap pukul 19:00 hingga 21:00. Dimana waktu tersebut waktu yang tepat untuk menjelang tidur para remaja.

Selain dari program siaran dengan durasi yang tidak sedikit, radio Binamas FM juga menyajikan dakwah melalui pesan sisipan yang disiarkan secara singkat dengan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Seperti Mutiara Hadist, Mutiara Hikmah, Mutiara Al-Quran, dan inspirasi Hati bahwa menyediakan iklan layanan masyarakat. Hal ini dilakukan agar dapat mengedukasi masyarakat dalam kebiasaan yang baik. Dan pesan dakwah ini bertujuan untuk lebih mudah dalam memahami dan mudah untuk diingat.

Kemudian melalui program dakwah radio Binamas FM juga melaksanakannya melalui kegiatan keagamaan dalam bentuk kegiatan sosial dengan menyusun program mingguan dengan mengadakan Binamas Berbagi, program bulanan dengan mengadakan Pengajian Ahad Pahing, dan program tahunan dengan mengadakan Wisata Dakwah dan Ziarah Makam.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan sebagai bentuk motivasi bagi masyarakat dalam kegiatan yang positif, dan juga sebagai bentuk pendekatan yang dilakukan radio Binamas FM kepada masyarakat sekitar dan para pendengar.

In Which Channel ? Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan ? dalam komunikasi ini, penyiar radio Binamas FM menggunakan media penyiaran atau radio sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio. Tidak hanya radio yang digunakan, radio Binamas FM juga menggunakan beberapa platform seperti youtube, instagram, facebook, dan juga whatsapp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyiar, tujuan dari penggunaan beberapa platform ini yaitu untuk dapat menjangkau semua kalangan pendengar ditengah – tengah gempuran era digital saat ini. Harapannya dapat menjaga, mempertahankan serta meningkatkan eksistensi radio.

To Whom ? siapa yang menerima pesan ? siapa komunikannya? Komunikannya merupakan orang yang menerima pesan. Pada komunikasi ini, yang menerima pesan dari radio Binamas FM adalah pendengar radio dari berbagai kalangan dan juga dari berbagai wilayah yang ada di Purworejo dan sekitarnya. Ketentuan komunikasi dalam mendengarkan siaran radio Binamas FM sesuai dengan segmentasi pendengar melalui siaran – siaran yang disajikan.

With What Effect ? ⁴⁶ efek apa yang ditimbulkan ? dari pesan yang disampaikan melalui siaran dakwah yang ada di radio Binamas FM, untuk mengajak komunikasi kearah yang positif dengan siaran – siaran yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, efek yang diharapkan oleh pihak radio Binamas FM kepada pendengar tentu agar pendengar dan kita sebagai penyiar menjadi lebih dekat dengan Allah SWT.

⁴⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 16.

Kemudian harapan selanjutnya, setiap yang disampaikan penyiar dapat bermanfaat, menambah keimanan, dan menambah ilmu bagi para pendengar dan juga masyarakat umum. Walaupun dari hal yang paling sederhana sekalipun.

Selanjutnya, Strategi komunikasi yang dilakukan radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwah, berdasarkan unsur – unsur dakwah yang sebelumnya telah dijelaskan pada kajian teori pada BAB II dalam penelitian ini dapat disimpulkan Sebagai berikut penjelasannya :

1. *Da'i* (orang yang berdakwah)

Da'i atau disebut juga pendakwah, dalam ilmu komunikasi dikatakan sebagai komunikator. *Da'I* pada pesan yang disampaikan radio Binamas FM adalah penyiar dan Ustad.

2. *Mad'u* (orang yang menerima pesan dakwah)

Mad'u diartikan sebagai sasaran orang yang menerima pesan atau dapat dikatakan objek dakwah. Pada ilmu komunikasi dikatakan sebagai komunikan. Pada pesan yang disampaikan oleh radio Binamas FM *Mad'u* nya adalah para pendengar radio Binamas FM.

3. *Maddah* (pesan dakwah)

Pesan yang disampaikan oleh radio Binamas FM berupa ajaran keislami yaitu akidah, syari'ah dan akhlak yang baik. Seperti pada program siaran Sapa Ustad yang menyajikan tema – tema yang berbeda setiap minggunya. Pesan dakwah tersebut juga diamalkan pada peraturan radio Binamas dengan menerapkan cara berpakaian sesuai syariat islam dengan memakai gamis bagi penyiar perempuan. Dan pakaian muslim untuk penyiar laki – laki.⁴⁷ Serta penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan formal.

⁴⁷ Hilmi, *Wawancara Dengan Penyiar* (Purworejo, 2023) pada 2 Februari 2023.

4. *Wasilah* (media dakwah)

Media dakwah dapat dikatakan alat yang menghubungkan pesan agar pesan tersampaikan kepada objek yang dituju.⁴⁸ Dalam menyiarkan pesan dakwah melalui microfon yang sudah disediakan oleh radio Binamas FM.

5. *Thariqah* (metode dakwah)

Metode dakwah adalah cara pendakwah menyampaikan pesan dakwahnya. Radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan metode *Al – Mau'idzah al – Hasanah*. *Al – Mau'idzah al – Hasanah* ialah dakwah yang dilakukan dengan cara menasehati, mengarahkan agar mad'u mau berbuat dalam kebaikan.⁴⁹ Contohnya ceramah melalui pengajian ahad pahing, metode diskusi melalui program acara sapa ustad. Kemudian menggunakan metode *Al – Mujadalah Bi Al – Lati Hiya Ahsan* merupakan cara berdakwah dengan bertukar pikiran, berdiskusi tanpa menjelek – jelekkan objek sasaran dakwahnya.⁵⁰ contohnya melalui program acara curhat remaja. dan yang terakhir melalui metode *al – hikmah* yang disusun melalui karya tulis terlebih dahulu yang kemudian disampaikan kebentuk lisan dengan pemecahan masalah serta mengedepankan aspek gaya bahasa agar mudah dipahami. Contoh dakwah yang dilakukan radio Binamas FM melalui sisipan seperti inspirasi hati dan mutiara hikmah.⁵¹

⁴⁸ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, ed. by Robiatul Adawiyah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm76 -77.

⁴⁹ Nurul Fajriani Mokodompit, 'Konsep Dakwah Islamiyah', *Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.1, No. (2022), hlm 117.

⁵⁰ Rahmatullah, 'Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u Dalam Aktivitas Dakwah', *MIMBAR*, Volume 2 N (2016), hlm 68.

⁵¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Revisi (Jakarta: Kencana, 2004), hlm 375.

6. *Atsar* (efek dakwah)

Efek dakwah atau respon merupakan tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu atas pesan dakwah yang diterima. Berdasarkan pernyataan beberapa dari masyarakat Purworejo terkait pesan dakwah yang disampaikan oleh radio Binamas FM. Menjadi sumber positif yang dapat memotivasi diri untuk lebih rajin beribadah kepada Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan antusias para pendengar yang datang ke kajian ahad pahing.⁵²



⁵² Nada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis terkait strategi komunikasi radio Binamas FM Purworejo dalam menyampaikan pesan dakwah yang dikaitkan dengan teori komunikasi Harold D. Laswell maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Radio Binamas FM Purworejo telah memiliki peran besar dalam memberikan pelayanan terhadap khalayak pendengar sebagai wadah kajian religi dengan menyajikan siaran yang positif. Fakta tersebut dapat dilihat pada pola program siaran yang sudah tersusun. Mulai dari program talkshow tentang politik, kesehatan, ekonomi, pendidikan dan religi yang berformat dialog interaktif dan juga melalui sisipan insert yang diputar diwaktu tertentu secara berkala.

Dengan ini, program siaran yang dirancang bertujuan untuk memberi manfaat bagi pendengarnya. Tidak hanya sekedar hiburan saja, tetapi juga sebagai wadah informasi dan edukasi serta arahan bagi masyarakat kearah yang lebih baik. Setiap program yang disiarkan akan dipersiapkan secara lebih detail dan teliti terutama dalam pemilihan bahasa oleh penyiar. Serta menentukan narasumber pada setiap program yang disiarkan sesuai dengan bidangnya. Cara ini dilakukan supaya penyampaian yang disampaikan penyiar dan narasumber dapat dengan mudah dipahami pendengar. Hal ini merupakan cara yang tepat agar pesan dapat tersampaikan dengan lebih jelas dan sesuai berdasarkan bimbingan ahlinya. Pada penentuan jadwal siaran juga ditetapkan berdasarkan kebiasaan aktivitas masyarakat. Hal ini dilakukan agar radio Binamas FM dapat mencakup semua kalangan masyarakat dalam mendengarkan radio berdasarkan segmentasi pendengar yang telah disusun sebelumnya.

Strategi Komunikasi Radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwah ternyata tidak hanya lewat siaran programnya saja. namun juga disajikan melalui even keagamaan yang rutin dilaksanakan sebagai kegiatan mingguan, bulanan bahkan tahunan yang disiarkan melalui radio Binamas FM diwaktu tertentu. Kemudian program kegiatan yang diadakan oleh radio Binamas FM bertujuan sebagai salah satu cara untuk melakukan pendekatan dan juga menjalin silaturahmi dengan para pendengar serta dapat menjadi motivasi dalam hal kebaikan. Dengan begitu kedekatan tersebut dapat terjalin lebih baik dan dakwah yang disampaikan lebih maksimal. sehingga dengan adanya kedekatan tersebut, dapat memudahkan pesan dakwah tersampaikan dengan baik.

Dengan adanya even tersebut, diharapkan selain sebagai bagian dari berdakwah, radio Binamas FM juga berharap dapat memotivasi masyarakat dan pendengar radio untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Sehingga pesan dakwah yang disiarkan tidak hanya sebagai pengetahuan saja, tetapi dapat diterapkan serta diamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Untuk memudahkan para pendengar memahami pesan dakwah yang disampaikan. radio Binamas FM juga menyisipkan pesan dakwah melalui sisipan secara lebih singkat. Strategi ini diharapkan akurat dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar serta masyarakat Purworejo dan sekitarnya.

Ditengah era digital saat ini, radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwahnya tidak hanya melalui radio saja. Tetapi radio binamas FM juga menggunakan platform lebih dari satu yaitu youtube, instagram, facebook, web radio, bahkan whatsapp. Cara ini dilakukan agar dapat menjangkau semua kalangan pendengar ditengah – tengah gempuran era digital saat ini. sehingga dapat memudahkan semua orang dalam mengaksesnya.

B. Saran

Sebagai bentuk kepedulian agar menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar semakin lebih baik, peneliti memberi masukan atau saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukannya. Berikut saran yang diberikan:

1. Bagi Radio

- a. Sebagai radio dakwah, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menyajikan program dakwah yang lebih menarik dan berinovasi. Dengan memperbanyak penyajian pesan sesuai dengan gaya anak muda. Supaya pesan dakwah semakin mendapat tempat dihati kalangan anak muda.
- b. Menambahkan program kegiatan kunjungan ke radio lain secara rutin. supaya dapat saling berbagi pengetahuan khususnya di bidang kemajuan terkait radio. Sehingga lebih meningkat serta semakin berkualitas.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang masih terdapat kekurangan. Agar lebih maksimal hasilnya. Misal dengan penggunaan metode yang lebih spesifik, dan dengan teori yang berbeda.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Purworejo dan sekitarnya terutama pendengar radio Binamas FM, diharapkan memberikan masukan pada Radio Binamas FM dalam menyiarkan program agar semakin menarik agar dapat melengkapi apa yang dibutuhkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu, *Dakwah Multikultural* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
- Alvin Noor Reza, M, 'Siaran Radio Di Indonesia', *Kompasiana*, 2022
<www.kompasiana.com>
- Amaluddin, Asep, 'Implementasi Manajemen Strategik Dan Kepemimpinan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri', *Dakwah Dan Manajemen*, Al Imam Vo (2020), 5
- Anggara, Ongky, 'Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menyampaikan Pesan - Pesan Dakwah Di Radio Robbani 91.1 Fm Pekanbaru' (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)
- Arifin, Anwar, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014)
- Arriane, Lely, Engkus Kuswarno, and Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi*, ed. by Deddy Mulyana and Solatun (Bandung, 2013)
- Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Atiqoh, Umu, 'Strategi Penyiaran Radio Sonora 99.8 Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Media Online' (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto, 2021)
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Revisi (Jakarta: Kencana, 2004)
- Aziz, Fathul Aminudin, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, ed. by Abdul Wachid (Cilacap: Pustaka El - Bayan, 2017)
- Aziz, Nur, *Wawancara Dengan Manajer Radio Binamas FM* (Purworejo, 2023)

- Badrianto, Yuan, Sumarsih, Hasiun Budi, Syarifuddin Sulaiman, Novi Marlana, Aditya Wardhana, and others, *Manajemen Strategi (Membangun Keunggulan Kompetitif)*, ed. by Hartini (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Budiarti, Lina, *Asiknya Jadi Penyiar Radio*, ed. by Guepedia / At (Indonesia: Guepedia, 2021) <www.guepedia.com>
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013)
- Choirunissa, Shafira, 'Strategi Komunikasi Radio Suara Muslim Surabaya Dalam Mengelola Program Siaran Di Tengah Pandemi Covid-19' (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- 'Data Radio SeJawa Tengah Tahun 2022', *Diskominfo*, 2023
<<http://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/data-radio-se-jawa-tengah-tahun-2022/>>
- Dewi Karyaningsih, Ponco, *Ilmu Komunikasi*, ed. by C Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019)
- , *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)
- Djunaidi, Ghony, Sri Wahyuni, and Fauzan Almanshur, *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, ed. by Risa Trisnadewi (Bandung: PT Refika Aditama, 2020)
- FM, Dokumen Radio Binamas, *Studi Kelayakan-Latar Belakang* (Purworejo, 2023)
- Hasan, Mohammad, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, ed. by Robiatul Adawiyah (Surabaya: Pena Salsabila, 2013)
- Helsa Novia, Dinda, and Besti Rohana Simbolon, 'Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Sla FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar', *Social Opinion*, Volume 4 N (2019), 7

- Hidajanto, Djamal, and Andi Fachruddin, *Dasar - Dasar Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Hilmi, *Wawancara Dengan Penyiar* (Purworejo, 2023)
- Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010)
- Kurniawan, Dani, 'Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan', *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. (2018), 63
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Jakarta: Kencana, 2011)
- M.Hikmat, Mahi, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia, 2018)
- Mokodompit, Nurul Fajriani, 'Konsep Dakwah Islamiyah', *Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.1, No. (2022)
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Revisi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- , *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2016)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2021)
- Muri, Yusuf, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan', Pertama (Jakarta: Kencana, 2014)

- Nada, *Wawancara Dengan Penyiar* (Purworejo, 2023)
- Nadzifah, Faizatun, 'Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus', *At-Tabayir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1 No. (2013), 110
- Novrica, Corry, and A P Sinaga, 'Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya', *Jurnal Interaksi*, 1.3 (2017), 11
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020)
- Rahmatullah, 'Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Mad'u Dalam Aktivitas Dakwah', *MIMBAR*, Volume 2 N (2016)
- Rizki, Arista, 'Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Fm Melalui Siaran Sisipan Ramadhan 2020' (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, 2021)
- Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021)
- , *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Penulisan Artikel Pada Jurnal Internasional)*, ed. by Sunarto (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021)
- Suryadi, Edi, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2021)
- Tsuroya, Imelda Nailits, 'Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 Fm Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar' (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto, 2021)
- Widiawati, Nani, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, ed. by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1

PANDUAAN WAWANCARA

A. Manajer Radio Binamas FM Purworejo

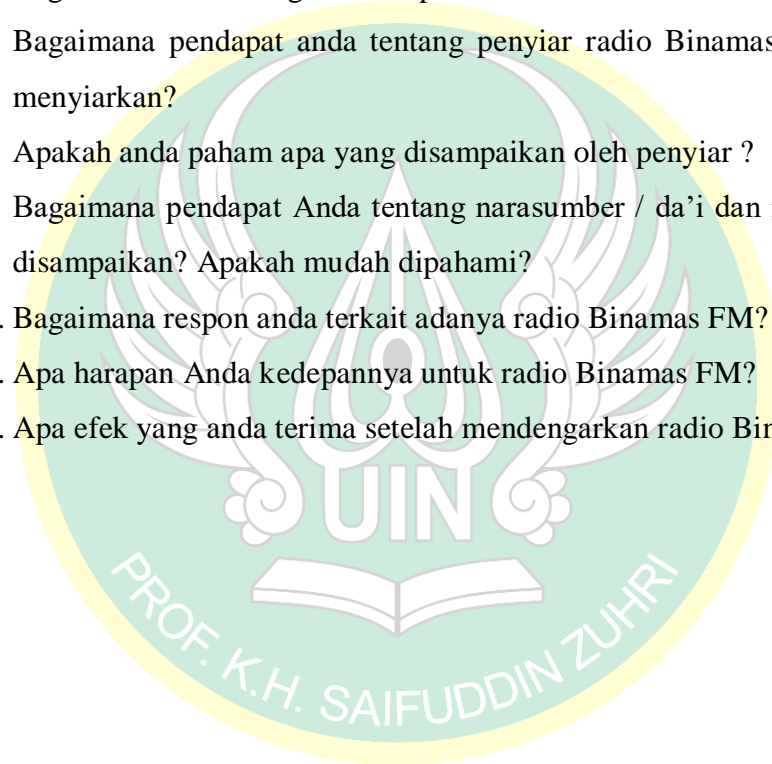
1. Apa tujuan anda mendirikan radio Binamas FM Purworejo?
2. Apa yang membuat pendengar tertarik mendengarkan radio Binamas FM ?
3. Siapa yang menjadi target sasaran mendengarkan radio Binamas FM ? apakah sudah sesuai?
4. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan radio Binamas FM dalam menyampaikan pesan dakwahnya? Apakah sudah efektif?
5. Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan kerja dari cara komunikasi yang dilakukan ?

B. Penyiar Radio Binamas FM Purworejo

1. Bagaimana cara anda agar pesan yang disiarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar sehingga pendengar paham apa yang anda sampaikan ?
2. Bagaimana cara anda mengetahui respon Pendengar terhadap pesan yang anda siarkan?
3. Apa efek yang anda harapkan dari pendengar terhadap pesan yang anda siarkan ? apakah sudah sesuai yang diharapkan?
4. Apa hambatan yang anda hadapi pada saat siaran ?
5. Bagaimana anda membangun kedekatan dengan pendengar anda?
6. Bagaimana cara anda sebagai penyiar agar pendengar tidak merasa bosan ?

C. Pendengar Radio Binamas FM Purworejo

1. Apakah anda pernah mendengarkan siaran radio Binamas FM ?
2. Apa yang membuat anda tertarik mendengarkan radio Binamas FM?
3. Apa Program Siaran dakwah yang sering anda dengarkan di radio Binamas FM?
4. Pesan dakwah apa yang paling anda ingat ?
5. Apakah Anda mengamalkan pesan dakwah yang disampaikan melalui siaran radio Binamas FM?
6. Bagaimana anda mengamalkan pesan dakwah tersebut ?
7. Bagaimana pendapat anda tentang penyiar radio Binamas FM dalam menyiarkan?
8. Apakah anda paham apa yang disampaikan oleh penyiar ?
9. Bagaimana pendapat Anda tentang narasumber / da'i dan materi yang disampaikan? Apakah mudah dipahami?
10. Bagaimana respon anda terkait adanya radio Binamas FM?
11. Apa harapan Anda kedepannya untuk radio Binamas FM?
12. Apa efek yang anda terima setelah mendengarkan radio Binamas FM?



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

WAWANCARA DENGAN MANAGER RADIO BINAMAS FM

Narasumber : Bapak Aziz

Pewawancara : Puput Dwi Lestari

Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : Apa tujuan anda mendirikan radio Binamas FM?

Bapak Aziz : Tujuan saya mendirikan radio islami agar mempermudah Kita Dalam berdakwah dan bisa memberikan wawasan kepada masyarakat serta dapat bersosialisasi melalui siaran radio.

Puput : siapa yang menjadi target sasaran mendengarkan radio Binamas FM?

Bapak Aziz : semua masyarakat yang ada di Purworejo dan sekitarnya khususnya target utama kita adalah anak muda. karena menurut saya sekarang ini banyak sekali anak muda yang masih kurang ilmu keagamaannya.

- Puput : Agar pendengar tertarik mendengarkan radio Binamas FM strategi apa yang anda lakukan?
- Bapak Aziz : Dengan memberikan hiburan kepada para pendengar melalui Musik religi,dan melalui siaran yang tidak membosankan, seperti sapa ustad, senandung pilihan, dan lain sebagainya.
- Puput : Apakah Terdapat pesan dakwah dalam melakukan siaran?
- Bapak Aziz : setiap melakukan siaran kita selalu memberikan pesan yang positif kepada para pendengar, memberikan motivasi dengan harapan para pendengar bisa mengamalkan dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari. setiap setengah jam sekali kami juga kami selalu memberikan mutiara hadist dan mutiara al qur'an.
- Puput : Bagaimana cara mengetahui keberhasilan bahwa siaran yang tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada para pendengar?
- Bapak Aziz : kami selalu mengadakan sosialisasi langsung seperti bakti sosial, ziarah kubur, jum'at berkah, dan kegiatan sosialisasi lain nya. saat kita bertemu dengan para pendengar kami merasa sangat senang apalagi ketika ada dari mereka yang bisa menerapkan pesan yang kami sampaikan, seperti ketika bertemu dengan saudara yang seiman atau satu agama mereka saling sapa dengan mengucapkan salam, membantu saudara kita yang membutuhkan bantuan dengan ikhlas.

WAWANCARA DENGAN PENYIAR RADIO BINAMAS FM PURWOREJO

Narasumber : Mba Nada

Alamat : Desa Kerep, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo

Pewawancara : Puput Dwi Lestari

Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : Mengapa anda tertarik menjadi penyiar Radio ?

Mba Nada : yang pertama mungkin passion.

Dulu waktu pas masih kuliah pernah ikut UKM Pers yang dibidang jurnalistik tapi kan lebih kepenulisan. Kalo misal pers kan lebih kepenulisan. Ada investigasinya juga ada reportasenya juga nah itu kan mungkin sebagai skill pertama di dunia jurnalistik. Terus kesini karena memang hampir sama. kalo divisi penyiaran dan juga divisi jurnalistik kan hampir sama. Kalo jurnalistik kepenulisan kalo disini lebih kelisan. Pesionnya juga karena memang senang ngomong. Sebelumnya mungkin juga dulu senang dengerin lagu nasyid terus ketemu sama radio Binamas yang kebetulan deket dari rumah ya jadi klop aja. Karena dulu di Jogja pun dulu dengerin radio radio yang islam. Radio radio yang hampir sama dengan radio Binamas. Karena memang suka duluan sama senandung nasyidnya, sudah dibekali dengan jurnalistiknya, habis itu ketemu sama yang memang dunia jurnalistik yang divisinya penyiaran jadi lebih klop.

- Puput : Sudah berapa lama anda jadi penyiar Radio ?
- Mba Nada : Masuk disini kan 2020 itu langsung penyiar yah. jadi mau empat Tahunan.
- Puput : Apa kesan anda ketika bekerja di Radio binamas FM ?
- Mba Nada : senang si. Karena memang udah duluan senang sama dunia siaran. Terus kesannya ya jadinya ketemu sama temen – temen yang satu visi. alhamdulillah. Jadinya juga happy ngejalaninnya, terus seneng karena ketemunya sama orang – orang yang frekuensinya sama. Ya jadinya ketemunya happy. Meskipun ada kalanya cape namanya kerja kan cape. Ada kalanya bosan ya bosan. Tapi lebih ke kaya ini amanah gitu ajah. Dijalanin insyaallah ngga berat.
- Puput : Bagaimana cara anda agar pesan yang disiarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar sehingga pendengar paham apa yang anda sampaikan ?
- Mba Nada : sebenarnya kita ngga bisa melihat satu – satu ya. atau menanyai satu – satu pendengar. Sampai ngga nih dakwahnya kita. Tapi lebih ke sejauh mana si sebenarnya radio Binamas bisa kena ke hati pendengar. Mungkin bisa dilihat dari antusiasme mereka kalo lagi request senandung atau datang pas lagi kajian atau pas lagi ada kemarin kita punya acara ziarah. Alhamdulillah banyak orang yang ikut juga dan hampir semua adalah pendengar. Caranya dengan kita mengadakan even acara – acara yang berkaitan sama pendengar kaya kajian ahad pahing itukan kita menghadirkan narasumber ustad. Terus kita disana mengajak pendengar untuk datang. Insyaallah sampe dakwahnya. Terus ziarah itu even setahun sekali. Terbaru ini ya dari radio Binamas.

Karena belum pernah ada ziarah. Kita adain ziarah kemaren deket aja si ke Magelang terus pendengar bisa langsung kenal juga sama penyiar. Kenal juga sama pembimbingnya. Itu pesannya juga dapet. Terus binamas berbagi, kita ada even setiap seminggu sekali otomatisasi sosialnya. Jadi mereka bisa kenal. Oh ternyata radio itu bisa juga untuk berdakwah dan juga berbagi. Itu si dengan even – even yang kita adakan tiap bulan dan tiap minggu.

Puput : Bagaimana cara anda mengetahui respon Pendengar terhadap pesan yang anda siarkan?

Mba Nada : ketemu pas even. Sehingga tau responnya. Dengan mengenali kita dari suara. Dan respon mereka terhadap siaran kami dari whatsapp mereka.

Puput : Apa efek yang anda harapkan dari pendengar terhadap pesan yang anda siarkan ? apakah sudah sesuai yang diharapkan?

Mba Nada : mereka lebih dekat sama Allah. Bekerja boleh, beraktivitas boleh tapi tetap ingat sama Allah. Agar mereka pun juga lebih mengetahui dan juga kenal sama Allah. Lebih dekat. Terus dengan siaran – siaran kami yang notabennya tidak cuma agama saja. karena kita juga ada ruang Psikolog, ada juga Politik. Jadi agar mereka jadi lebih awer dengan dunia yang ngga setiap hari mereka temui tapi itu relite dengan kehidupan sehari – hari. Kaya Psikolog itu kan relite dengan kehidupan sehari –hari orang gampang stress orang gampang depresi. Nah itu karena apa, kita bahas disitu. Terus politik, ini mau pemilu. mau ngga mau ya namanya pemilu ya harus tahu siapa yang nyalonnya dan sebagainya. Mau ngga mau karena hampir semua orang dari 17 Tahun hingga tua kan mereka nyoblos semua.

Jadi dari situ. Alhamdulillah. Sudah sesuai harapan. Karena buktinya mereka bisa datang ke kajian ahad pahing itu ngga Cuma undangan dari kita. Dalam artian kita siaran kan menyiarkan besok hadir ke kajian ahad pahing ada iklannya juga. Tapi tanpa itu pun mereka datang. Karena pas covid kita kan tidak mengadakan kajian ahad pahing. Tapi ada beberapa yang datang, dikiranya ada kajian ahad pahing. Padahal kita ngga woro – woro di radio. Tapi karena sudah kebiasaan setiap ahad pahing kita mengadakan. Mereka datang ya tapi kita suruh pulang karena memang pas itu masih covid kan ngga boleh ada keramaian. Kelihatannya banget disitu si.

Puput : Apakah terdapat pesan dakwah yang anda sisipkan pada saat siaran?

Mba Nada : beda beda si ya. Setiap siaran mempunyai quotes yang berbeda beda. Contohnya ketika ada program siaran sapa ustad quotesnya yang agamanya banget. Temen – temen atau sahabat binamas mudah - mudah dari kajian ini kita bisa lebih mendekatkan diri ke Allah. Jadi pribadi muslim yang lebih baik lagi. Satu yang pasti kita kan menjadi media penyejuk hati Mengapai barokah ilahi itu kan taglen kita setiap hari. Jadi hampir setiap siaran kita ingin menyejukan hati para pendengar. Semoga dengan itu kita bisa mendapat berkah dari Allah.

Puput : Apa hambatan yang anda hadapi pada saat siaran ?

Mba Nada : kondisi kesehatan, kondisi pribadi. Terus mesin on off pernah tidak berfungsi dan kendala mati listrik juga pernah.

Puput : Bagaimana anda membangun kedekatan dengan pendengar anda?

Mba Nada : ya pas ketemu pas even acara kaya ahad pahing, ziarah dan binamas berbagi. Dan tidak menutup kemungkinan mereka datang kesini secara personal, dan itu udah sering. Pernah juga kita disuruh datang kerumah, karena ternyata dia udah jadi pendengar udah lama banget. Saking mereka senengnya bisa bertemu penyiar radio Binamas dan mereka seneng banget mendengarkan radio Binamas.

Puput : Bagaimana cara anda sebagai penyiar agar pendengar tidak merasa bosan ?

Mba Nada : tipe – tipe penyiar kan berbeda – beda ya. Kadang malah yang bosen saya, aduh ini aja yang dibahas. Biar ngga bosen ya kita ada bercanda – bercanda sesuai sop aja si ngga berlebihan.

Puput : bagaimana cara menentukan peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan radio secara dari dalam dan luar mba ?

Mba Nada : cara menentukan peluang dengan terus mengali potensi, apalagi sekarang siaran radio ngga hanya lewat frekuensi saja. Tetapi sudah ada platfor, sosmed dan streaming untuk mendulang banyak pendengar. Kemudian ancaman, kekuatan, dan kelemahan radio dari dalam yaitu dengan cara mengupgrade diri dengan up grading seputar broadcast dan teknis penyiaran agar jangan sampe goyah dengan gempuran media lain. Kemudian ancaman, kekuatan, dan kelemahan dari luar dengan membuat konten positif seputar radio atau pengetahuan umum agar bisa lebih dekat dengan pendengar atau yang belum mendengarkan radio sekalipun.

Narasumber : Pak Hilmi
Alamat : Desa Kruyo Lor, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo
Pewawancara : Puput Dwi Lestari
Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : Mengapa anda tertarik menjadi penyiar radio ?

Pak Hilmi : Dapat memberikan informasi untuk orang banyak.

Puput : Sudah berapa lama anda jadi penyiar radio ?

Pak Hilmi : sudah hampir delapan, tujuh tahunan. Dan itu juga ngga mesti siaran.

Puput : Apa kesan anda ketika bekerja di radio Binamas FM ?

Pak Hilmi : kesannya ya sangat senang. Karena disini memang menemukan komunitas yang insyallah islami. Jadi bisa meningkatkan kita dalam hal yang baik dan juga lingkungan yang kondusif.

Puput : Bagaimana cara anda agar pesan yang disiarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar sehingga pendengar paham apa yang anda sampaikan ?

Pak Hilmi : ya dengan penyampaian yang sederhana, dan lugas. Karena radio itu kan media yang diucapkan sekali kan,tidak diulang – ulang. Jadi kita mengambil pilihan kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh pendengar.

- Puput : Bagaimana cara anda mengetahui respon Pendengar terhadap pesan yang anda siarkan?
- Pak Hilmi : kalo itu paling kita taunya kalo pas acara request. Biasanya kalo mereka banyak yang gabung, berarti kan banyak yang mendengarkan.
- Puput : Apa efek yang anda harapkan dari pendengar terhadap pesan yang anda siarkan ? apakah sudah sesuai yang diharapkan?
- Pak Hilmi : ya mungkin ada efeknya. Kalo secara pastikan kita ngga tau karena belum ada pollingnya.
- Puput : Apakah terdapat pesan dakwah yang anda sisipkan pada saat siaran?
- Pak Hilmi : itu pasti. Karena radio kita kan radio dakwah. Contohnya mengingatkan waktu sholat baik ketika pas siaran ataupun ketika menjelang sholat kami akan mengingatkan melalui voice note rekaman. Dan kami juga memutarakan murottal juga jadi sebagai petanda bahwa akan menjelang waktu sholat.
- Puput : Apa hambatan yang anda hadapi pada saat siaran ?
- Pak Hilmi : kalo hambatan sementara belum ada. Paling kadang kalo ada trouble kecil paling kita carikan. Tapi kan itu belum tentu menemui. Paling itu kendalanya.
- Puput : Bagaimana anda membangun kedekatan dengan pendengar anda?
- Pak Hilmi : kalo pendekatan secara langsung paling kita kan punya acara kajian ahad pahing. Paling kita disitu pertemuan kita dengan pendengar dan kita komunikasi pada saat itu.

Puput : Bagaimana cara anda sebagai penyiar agar pendengar tidak merasa bosan ?

Pak Hilmi : agar tidak bosan paling kita ya mengadakan inovasi pada penyampaian materi penyiaran. Misalkan kita ambil tema – tema yang kekinian. Supaya mereka juga mengetahui informasi terkini tentang apa yang harus di up date informasi saat ini.



Narasumber : Bu Zahra
Alamat : Purworejo
Pewawancara : Puput Dwi Lestari
Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : Mengapa anda tertarik menjadi penyiar radio ?

Bu Zahra : Karena saya senang ngobrol, menyampaikan sesuatu kepada Audiens. Jadi memang passion saya didunia broadcast ini mba.

Puput : Sudah berapa lama anda jadi penyiar radio ?

Bu Zahra : tahun 2016 sudah mulai di radio Binamas FM yang ada di Kemiri sini.

Puput : Apa kesan anda selama menjadi penyiar radio Binamas FM?

Bu Zahra : Kesan saya di radio Binamas FM sangat menyenangkan, sangat memberikan banyak pengalaman yang baik untuk diri saya sendiri, karena memang bekerja sesuai pesion akan memberikan kebahagiaan tersendiri di hati.

Puput : Bagaimana cara anda agar pesan yang anda sampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengar?

Bu Zahra : Agar pendengar paham dengan apa yang kita sampaikan otomatis kita harus menggunakan bahasa yang simpel, yang komunikatif, dan yang mudah dipahami oleh masyarakat. Karena memang pendengar radio Binamas Fm ini tidak hanya kaum intelektual saja. Tapi juga masyarakat umum yang kadang awam dan tidak paham dengan bahasa

intelektual, sehingga kita lebih memilih melakukan penyiaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Puput : Bagaimana cara anda mengetahui respon pendengar terhadap pesan yang anda siarkan?

Bu Zahra : Biasanya kalau respon yang langsung itu pendengar akan Memberikan respon lewat whatsapp ataupun ada yang mempunyai nomor whatsapp pribadi penyiar, kemudian kalau talkshow itu banyak pendengar yang bertanya tentang tema-tema yang sedang disiarkan.

Puput : Apa yang anda harapkan dari pendengar terhadap pesan yang anda sampaikan setelah anda melakukan penyiaran?

Bu Zahra : Yang kami harapkan tentunya sebagai penyiar radio islami kami menginginkan setiap yang kami sampaikan bisa bermanfaat, menambah keimanan, dan juga menambah ilmu bagi para pendengar dan juga untuk masyarakat umum, walaupun dari hal yang paling sederhana sekalipun. karna program kami lebih mengarah ke keagamaan.

Puput : Apakah terdapat pesan dakwah yang anda sisipkan pada saat Siaran ?

Bu Zahra : Tentu saja ada. karena kami radio Binamas FM adalah radio dakwah jadinya dengan motto kami, bersama menggapai barokah ilahi pastinya ada pesan dakwah disetiap program yang kami sampaikan.

Puput : Contoh kalimat nya seperti apa bu yang biasa bu Zahra sampaikan?

Bu Zahra : Setiap siaran pastinya kami akan memberikan ilmu, contohnya kalau di awal pagi, pasti kita akan menyampaikan bahwa setiap hari kita harus selalu bersyukur kepada Allah SWT atas karunia yang sudah diberikan, kemudian bahwa menuntut ilmu, dan menyambung tali silaturahmi dengan cara bergabung dengan radio itu salah satu caranya jadi ketika bergabung dengan radio di setiap programnya ini akan menambah silaturahmi dan juga akan menambah pahala untuk pendengar.

Puput : Apa hambatan yang anda hadapi pada saat melakukan siaran?

Bu Zahra : Kalau hambatan secara umum sih mungkin tidak ada, tapi secara pribadi mungkin karena jarak rumah saya jauh jadi terkadang ketika mau berangkat melakukan siaran tiba-tiba hujan, terus di tambah kendaraan saya kadang di jalan mengalami ban bocor dan kendala lainnya yang kadang tak terduga.

Puput : Bagaimana anda membangun kedekatan dengan pendengar ?

Bu Zahra : kalo penyiar membangun kedekatan biasanya ada pas secara live atau siaran langsung. Biasanya kita menyapa para pendengar sahabat binamas kemudian sahabat Binamas juga akan bergabung di acara – acara kami. Dengan salah satunya acara talkshow ataupun request senandung ataupun nanti pilihan – pilihan senandung. Yang kedua, menjalin kedekatan secara langsung secara fisik dengan mengadakan kajian ahad pahing, kemudian ada kegiatan lain seperti ziarah kemudian ada nanti perjalanan wisata dakwah ke Bandung itu salah satu menjalin kedekatan dengan pendengar.

Puput : Bagaimana cara anda agar para pendengar tidak merasa bosan dengan siaran anda?

Bu Zahra : Kita selalu melakukan penyiaran dengan serius tapi santai agar para pendengar tidak bosan dan juga selalu merasa terhibur, walaupun program acaranya ada yang sama dengan radio lain tapi kita menyampaikannya dengan bahasa yang sederhana juga ada humor-humor yang walaupun humor tetapi tetap bermanfaat, bisa tertawa bareng antara kita dengan pendengar, dan selalu memberikan siaran yang inovatif dengan materi yang menarik.

Puput : Untuk terkait fasilitas yang ada di radio apakah sudah sesuai Bu atau masih ada yang perlu diperbaiki atau ditambah?

Bu Zahra : Menurut saya untuk fasilitas sudah top markotop dan sepertinya ini radio terbagus yang ada di Purworejo atau bahkan di Jawa Tengah. baik secara fisik maupun yang lainnya.

Puput : Lalu prestasi apa saja yang sudah didapat selama ibu berada di radio Binamas Fm?

Bu Zahra : Kalau prestasi yang mencakup radio sendiri belum ada, tapi kalau secara individu saya pernah mengikuti pelatihan uji kompetensi tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat akhir itu sudah saya ikuti dan alhamdulillah lulus dan menjadi penyiar terbaik.

WAWANCARA DENGAN PENDENGAR RADIO BINAMAS FM

Narasumber : Mba Yuni

Alamat : Dukuh Dungus Kec. Kemiri Kab. Purworejo

Pewawancara : Puput Dwi Lestari

Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : Apakah anda pernah mendengar tentang radio Binamas FM?

Mba Yuni : Iya pernah, Saya termasuk pendengar setia radio Binamas FM.

Puput : Apa yang membuat anda tertarik mendengarkan radio Binamas FM?

Mba Yuni : Yang membuat saya tertarik karena radio ini kan islami jadi apa yang disiarkan itu dapat menambah wawasan kita mengenai keislaman dan setiap saya mendengarkan siarannya itu membuat hati lebih tenang.

Puput : Bagaimana respon anda terkait adanya radio Binamas FM?

Mba Yuni : Menurut saya radio Binamas FM ini sangat baik dan patut dikembangkan karna disamping radio ini bisa menjadi hiburan, radio Binamas ini bisa menjadi pengingat kita untuk selalu mengingat Allah SWT. dengan program siarannya yang bagus.

Puput : Program siaran apa yang sering anda dengar dari radio Binamas FM ?

Mba Yuni : Hampir semua program siaran saya dengarkan dan yang paling saya suka itu Setiap pagi saya suka mendengarkan acara senandung pilihan.

Puput : Apa pendapat anda tentang penyiar radio Binamas FM?

Mba Yuni : Menurut saya penyiar radio Binamas FM sangat kooperatif dalam menyiarkan siarannya, bahasa yang digunakan juga mudah dipahami, mereka juga menyampaikannya sesuai dengan keislaman dan kaidah kaidah yang ada. sehingga pesan yang mereka sampaikan dapat kami pahami dengan baik.

Puput : Pesan dakwah apa yang paling anda ingat?

Mba Yuni : Perbanyaklah istighfar setiap hari karena Sebagai manusia kita tidak pernah luput dari kata khilaf atau berbuat salah, itu pesan yang paling saya ingat dan dapat saya amalkan.

Puput : Harapan anda untuk radio Binamas FM?

Mba Yuni : semoga radio ini semakin sukses dan bisa berkembang dan juga selalu istiqomah dalam menyiarkan dakwah islam untuk masyarakat.dengan memilih milih pertanyaan yang masuk melalui sms. Sebelum disampaikan kepada penyiar, pertanyaan dari komunikator dicek oleh operator. Hal ini bertujuan agar pesan menentukan kualitas komunikasi.

Narasumber : Mba Ratmi
Alamat : Kemiri Kidul, Kec. Kemiri Kab. Purworejo
Pewawancara : Puput Dwi Lestari
Waktu : Kamis, 02 Februari 2023

Puput : apakah Mba Ratmi pernah mendengarkan siaran radio Binamas FM mba?

Mba Ratmi : pernah

Puput : Apa yang membuat anda tertarik mendengarkan radio Binamas FM?

Mba Ratmi : ya tertarik karena berisi siaran dakwah

Puput : Apa Program Siaran dakwah yang sering anda dengarkan di radio Binamas FM?

Mba Ratmi : Sapa Ustad

Puput : Pesan dakwah apa yang paling anda ingat ?

Mba Ratmi : nikmat bersyukur dan sholat tepat waktu.

Puput : Apakah Anda mengamalkan pesan dakwah yang disampaikan melalui siaran radio Binamas FM?

Mba Ratmi : berusaha istiqomah mengamalkan.

Puput : Bagaimana anda mengamalkan pesan dakwah tersebut ?

Mba Ratmi : berusaha menjalankan ibadah dengan tepat waktu.

Puput : Bagaimana pendapat anda tentang penyiar radio Binamas FM dalam menyiarkan?

Mba Ratmi : mudah dimengerti dan juga enak didengarkan.

Puput : Bagaimana pendapat Anda tentang narasumber / da'i dan materi yang disampaikan? Apakah mudah dipahami?

Mba Ratmi : untuk da'I, saya rasa mudah untuk dipahami.

Puput : Bagaimana respon anda terkait adanya radio Binamas FM?

Mba Ratmi : respon bagus dalam menyapa pendengar. Sehingga kedekatan penyiar dengan pendengar lebih hangat.

Puput : Apa harapan Anda kedepannya untuk radio Binamas FM?

Mba Ratmi : semoga kedepannya semakin maju, semakin lebih baik lagi dan tentu dapat memotivasi tidak hanya untuk pendengar tetapi juga memotivasi radio yang lain dalam menjadikan radio sebagai radio dakwah.

Puput : Apa efek yang anda terima setelah mendengarkan radio Binamas FM?

Mba Ratmi : menjadi lebih termotivasi dalam kebaikan.

Narasumber : Umi Lutfiah
Alamat : Kaliwatukranggan, Kec. Butuh, Kab. Purworejo
Pewawancara : Puput Dwi Lestari
Waktu : Minggu, 4 Februari 2023

Puput : apakah anda pernah mendengarkan radio Binamas FM?

Narasumber : pernah, itu radio yang sering saya dengar mba

Puput : bagaimana respon anda terkait adanya radio Binamas FM?

Narasumber : respon saya sangat suka.

Karena selain untuk hiburan bisa juga untuk menambah ilmu karena radio binamas menyiarkan program siaran yang bermanfaat. Terutama dalam kajian keislaman. Radio binamas juga.

Puput : apa yang membuat anda tertarik mendengarkan radio Binamas FM?

Narasumber : sebenarnya saya tertarik mendengarkan radio karena terdapat program siaran curhat remaja. Dengan adanya program tersebut, menjadi tempat curahan bagi para remaja agar terarah lebih baik. Penyampaian siaran yang enak membuat saya tertarik untuk menjadikan radio Binamas FM sebagai pilihan saya dalam mendengarkan radio di Purworejo.

Puput : program siaran apa yang sering anda dengarkan ?

Narasumber : saya mendengarkan program siaran curhat remaja dan juga program sehat dan cantik mba.

Puput : pesan dakwah apa yang paling diingat anda?

Narasumber : teruslah berbuat baik kepada setiap orang dengan mengharap ridho allah swt. Pesan ini juga biasa disampaikan penyiar pada saat siaran.

Puput : apa harapan anda untuk radio Binamas FM ?

Narasumber : semoga semakin sukses dan selalu istiqomah dalam menyampaikan dakwah.



Lampiran 3

DOKUMENTASI

Mutiara Hikmah

Jangan Riya dalam Bersedekah

Hana : eh Hani. Liat deh keren kan ?

Hani : ha. Itu foto kamu Hana ?

Hana : iya Han. Keren kan hehe itu kemarin aku ngasih beberapa uangku buat bapak yang suka bersihin taman dibelakang kampus kita.

Hani : em Hana apa yang kamu lakukan itu sangat mulia. Tapi,

Hana : tapi apa Hani?

Hani : em lebih baik, kalo tangan kanan kita memberi, terus tangan kiri kita kan ngga boleh tau.

Hana : em maksudnya ?

Hani : maksudnya ketika kita bersedekah untuk orang lain, cukuplah Allah. Dan Hana yang tahu. Apalagi itu sampai diposting ke FB segala fotonya. Kan nanti bisa jadi riya Hana. Kalo pahalanya hilang gimana coba ?

Hani : Allah SWT. Berfirman

“hai orang – orang yang beriman. Janganlah kamu menghilangkan pahala sedekahmu dengan menyebut – nyebutnya. Dan menyakiti perasaan si penerima. Seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia. Dan dia tidak beriman kepada Allah. Dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu, seperti batu licin yang di atasnya ada tanah. Kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih atau tidak bertanah. Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk, kepada orang – orang yang kafir.”

Hani : nah. Jadi gitu Hana.

Hana : oh gitu ya Hani. Okeh deh Han. Nanti aku hapus postingan fotonya. Hehe makasih ya sudah mengingatkanku.

Inspirasi Hati

Ladang Amal

“kematian akan membuat manusia kehilangan kerajaan dunia yang ia bangun, yang tertinggal hanya amal yang setia menemani. Sahabat, seorang kawan baik saya yang baru saja kehilangan bosnya, pernah mengatakan. bosnya wafat tanpa membawa satu senpun kerajan dunia yang ia bangun. Ya jelas saja, Siapa si yang meninggal lalu ia membawa dunianya? Tidak ada kan. lalu kawan yang baik itu melanjutkan, wafatnya bos saya itu, merubah orientasi hidup saya dan menyadarkan saya pada beberapa hal. Saya melihat usahanya yang 16 jam sehari, kejauhannya dengan keluarganya.

Kerajaan bisnis yang dibangunnya dengan kekayaan yang melebihi - melebihi ukuran normal. Akhirnya ia meninggal tanpa satupun yang bisa dia bawa. Di hari kematiannya pun banyak orang yang menelan ludah, selain simpatik tentunya melihat kenyataan sejarah terbujur kakunya seorang anak manusia yang menjadi orang. Dan disekitarnya masih terpampang jelas atribut kekayaannya tapi tak satupun ia bisa raih kembali. Kematian telah memisahkan ia dari semua hal yang disekitarnya.

Lalu masih kata kawan yang baik tersebut, untunlah sejauh jauh penglihatan kami sebagai kawan, karyawan, dan saudaranya. ia adalah orang yang cukup baik. Banyak kebaikannya yang kami rasakan. Kami bisa hidup, sebab usahanya. Kami bisa makan, sebab perusahaan yang ia dirikan. Dan ia pun ringan tangan dalam membantu kami semua.

Dan, saya kira inilah harta satu – satunya yang bisa ia bawa. Harta berupa kebaikan amal. Ya memang betul sang kawan tersebut, kematian bosnya juga membawa kepada kenyataan yang harus diperhatikan sungguh – sungguh. Betapapun kekayaan yang dimiliki seseorang tidak akan pernah bisa dimiliki untuk selamanya. Kematian akan mengakhiri kepemilikan itu.

Kematian adalah bukti ridho, bahwa kepemilikan sejati hanya dimiliki sang pemilik tuhan rabul alamin. Kesejatan harta satu – satunya yang bisa dimiliki seorang hanyalah amal kebaikan, tidak ada yang lain. Disalah satu riwayat hadist disebutkan, bahwa selain amal kebaikan ada dua hal lagi yang bisa dimiliki oleh orang yang mati, yaitu keturunan yang baik yang mendo'akannya, dan ilmu yang sangat bermanfaat. Islam tidak melarang manusia untuk menjadi kaya. Yang dilarang adalah mencari dan menggunakan kekayaan dengan melupakan sang pemberi dan hak sesama. Islam justru menyokong kemakmuran sebesar – besarnya bagi manusia agar bisa menyebarkan kemakmurannya keseluruh penjuru negeri. luangkan waktu kita untuk menengok ladang amal yang allah berikan.

Sempatkan waktu untuk merabah penderitaan orang lain, rogoh kocek untuk membelikan makanan bagi mereka yang sudah tidak mampu untuk membeli makanan. Bedah isi kantong kita, kurangi isi perut kita untuk segera kita cari mereka yang membutuhkan. Tidak usah khawatir semua menjadi beban. Justru aliran rezeki kita akan bertambah sesuai dengan janjinya.

Ladang amal akan terus dipergilirkan. Dan ingatlah, ketika ladang amal sudah ada didepan mata kita dan kita tiada tergerak membantu, tiada maju menolong. Maka tunggulah saat kita sendiri yang dipergilirkan. Allah menjadi ladang amal yang artinya, Tunggulah kita dipergilirkan menjadi orang susah, orang sakit bagian mereka yang kelaparan dan sebagainya.

bagaimana kita mau dipergilirkan kesusahan oleh Allah. Pasti, kita tidak mau bukan? Tolak lah pergiliran keburukan dengan terus menunjukkan kebaikan-kebaikan kepada Allah. Zat yang maha menolak keburukan.”

Mutiara Al – Quran

Allah SWT. Berfirman yang artinya :

“ Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakalah kepada Allah. Sungguh Allah menyukai orang – orang yang bertawakal kepadanya.”

(Al – Quran Surat Ali Imran ayat 159)

Mutiara Hadist

Rasulullah Muhammad SAW. Bersabda yang artinya :

“ Sebaik – baik rezeki yang dimakan oleh seorang laki – laki, sungguh adalah dari usahanya sendiri yang halal.”

(HR. An naziq, Abu Daud, At Tirmizi, dan Al Hakim)

MISI

Misi Radio Binamas FM antara lain:

1. Menyelenggarakan program penyiaran yang informatif dan inspiratif bagi masyarakat guna mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih baik.
2. Menjadi media penyiaran yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama meraih kebaikan dan keberkahan.
3. Menjadi mitra bagi masyarakat baik di bidang komersial maupun sosial.

VISI

Visi Radio Binamas FM :

“Menjadi media komunikasi yang berlandaskan kebenaran dan bernilai positif bagi masyarakat”.

Oleh karena itu, penyelenggaraan penyiarnya bagi seluruh masyarakat menekan pada aspek-aspek:

- Edukasi

Ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, berupa program-program yang bersifat edukatif seperti keagamaan, pendidikan, ekonomi, kewirausahaan, dan kesehatan yang berdasarkan prinsip kebenaran. Semua program yang disajikan dikemas secara *apik*, sistematis dan profesional.

- Informasi

Tentang berbagai perkembangan situasi dan kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta iklan maupun informasi bermanfaat lainnya yang layak dan patut diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan informasi yang diberikan melalui penyelenggaraan penyiaran, diharapkan akan meningkatkan dan memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat pada umumnya.

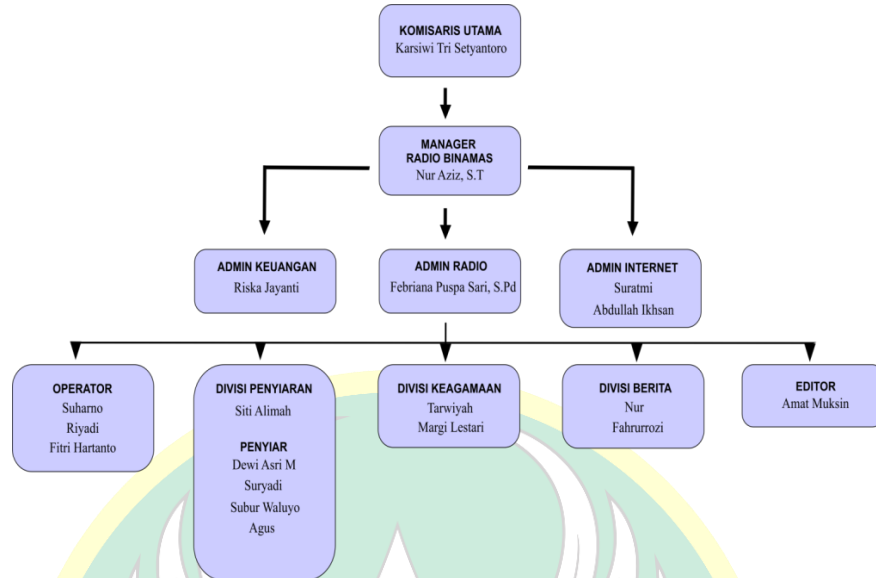
- Hiburan

Berupa lagu-lagu Indonesia populer, senandung-senandung barat yang *educated*/mendidik, lagu-lagu daerah, religi (islami) dari Indonesia yang berupa nasyid dan lagu religi pop serta lagu-lagu religi dari luar negeri. Selain hiburan dalam bentuk lagu-lagu, hiburan juga disajikan dalam bentuk kisah-kisah penuh hikmah dan drama radio yang mendidik.

PROFIL

Nama Perusahaan	: PT Bina Masyarakat Berirama
Nama Radio	: Radio Binamas FM
Nama Panggilan Radio	: Binamas FM
Frekuensi	: 96.0 FM
Komisaris Utama	: H. Karsiwi Tri Setyantoro, A.Md
Manager Radio	: Nur Aziz, S.T
Website	: www.radiobinamasfm.com
Facebook	: BinamasFm
Fun Page Facebook	: Radio Binamasfm
Power Max	: 3.000 watt
Tahun Berdiri	: 2013
Format Musik	: Positif Religi dan Mancanegara
Cakupan Area	: Purworejo dan sekitarnya

STRUKTUR ORGANISASI



POLA PROGRAM SIARAN

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
04:00 - 04:05	LAGU INDONESIA RAYA						
04:05 - 05:00	OPENING PROGRAM						
05:00 - 06:00	Siraman Qolbu						
06:00 - 08:00	Senandung Pagi						Hiburan Pagi
08:00 - 10:00	Cakrawala UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)						Ceria Anak TPA
10:00 - 11:30	Ensiklopedia Binamas						
	Ruang Pendidikan	Polisi Menyapa	Rumahku Surgaku	Bincang Politik / Ruang Psikologi	Segmen Jual Beli	Suara Pertanian	Siraman Qolbu Minggu
11:30 - 12:00	Jelang Adzan Dhuhur						
12:00 - 13:00	Senandung siang						
13:00 - 14:30	Oase Kontemporer						Akhir Pekan Di kota Berirama
	Sapa Dokter Umum	Sapa Dokter Spesialis	Sapa Ustad	Sapa Guru	Bisnis Bersama Binamas	Sapa Pelajar	
14:30 - 15:30	Jelang sore						
15:30 - 17:30	Rileks Sejenak						Bermain Bersama Anak
	Info Teknologi	Dapur Sahabat	Info Elektronik	Info Otomotif	Sehat & Cantik	Info Olahraga	
17:30 - 19:00	Jelang Malam						
19:00 - 21:00	Khazanah Malam			Kajian Malam Jum'at	Curhat Remaja	Jalan Hidayah	Apa Kata Sahabat
21:00 - 22:45	Nuansa Malam						
22:45 - 22:55	CLOSING PROGRAM						
22:55 - 23:00	Satu Lagu Wajib Nasional						

SEGMENTASI PENDENGAR

SEGMENTASI PENDENGAR	URAIAN	PERSENTASE
Usia	Dibawah 15 tahun	5%
	15 s/d 19 tahun	20%
	20 s/d 24 tahun	20%
	25 s/d 29 tahun	20%
	30 s/d 34 tahun	20%
	35 s/d 39 tahun	5%
	40 s/d 50 tahun	5%
	Diatas 50 tahun	5%
Jenis Kelamin	Pria	50%
	Wanita	50%
Status Ekonomi Sosial (Pengeluaran dalam rupiah perbulan)	> 3.000.000	5%
	2.000.001 - 3.000.000	10%
	1.000.001 - 2.000.000	10%
	700.001 - 1.000.000	15%
	500.001 - 700.000	20%
	< 500.000	25%
Pendidikan Terakhir	Tidak tamat SD	3%
	SD	4%
	SLTP	13%
	SLTA	31%
	Akademi	23%
	Perguruan Tinggi	26%
Format Siaran	Religi	30%
	Umum	20%
	Musik dan Hiburan	20%
	Talkshow	15%
	Berita	5%
	Layanan Masyarakat	5%
	Lain – lain	5%

Lampiran 4

OBSERVASI DAN WAWANCARA



Kamis, 02 Februari 2023

Lokasi Radio Binamas FM



Minggu, 5 Februari 2023

Narasumber Pengajian Ahad Pahing



Minggu, 5 Februari 2023

Pengajian Ahad Pahing



Kamis, 9 Februari 2023

Rapat Bersama Crew radio Binamas FM.



Kamis, 16 Februari 2023

Pengamatan saat siaran



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan manager radio Binamas FM



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan penyiar radio Binamas FM



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan penyiar radio Binamas FM



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan penyiar radio Binamas FM



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan pendengar radio Binamas FM



Kamis, 02 Februari 2023

Wawancara dengan pendengar radio Binamas FM



Minggu, 5 Februari 2023

Wawancara dengan masyarakat Purworejo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

Nomor : 108 /Un.19/FD.WD.I/PP.05.3/I/2023
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 20 Januari 2023

Kepada Yth :
Manager Radio Binamas FM
di
Purworejo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Puput Dwi Lestari
2. NIM : 1917102060
3. Semester : 7
4. Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Alamat : Desa Pasinggangan, RT 08 RW 03, Kecamatan Banyumas
6. Judul : Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah
2. Tempat/Lokasi : Radio Binamas FM Purworejo
3. Tanggal Riset : 2 Februari 2023
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb



Wakil Dekan 1,
Dr. Musnunul Fuad, M.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Puput Dwi Lestari
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 02 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Desa Pasinggangan, RT 08/RW 03 Kec. Banyumas,
Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Nama Orang Tua
a. Bapak : Kalim Noto Kuswandi
b. Ibu : Samen

Riwayat Pendidikan
1. TK : TK Pertiwi Delima Pasinggangan
2. SD : SD Negeri 1 Pasinggangan
3. SMP : SMP Negeri 4 Banyumas
4. SMK : SMK Negeri 1 Banyumas
5. UIN : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email : puputdwilestari12@gmail.com

Banyumas, 14 Mei 2023



Puput Dwi Lestari

1917102060